

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA
BUMIAYU BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

AMINAH AULIAH

NIM. 1917402092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Aminah Auliah
NIM : 1917402092
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Aminah Auliah
1917402092

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

skripsi aminah auliah

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	riset-iaid.net Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Fksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

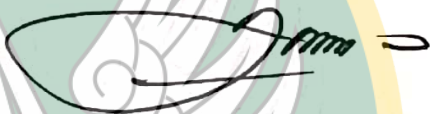
**INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA
BUMIAYU BREBES**

Yang disusun oleh **AMINAH AULIAH, NIM. 1917402092**, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 22 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I
Ketua sidang/Pembimbing,


Ulpah Maspupah, M.Pd.I.

Penguji II
Sekretaris Sidang,


Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19620125 199403 1 002


Penguji Utama,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Mengetahui :

Kepala Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Aminah Auliah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Aminah Auliah
NIM : 1917402092
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui
Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
Demikian atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Mei 2023

Pembimbing Skripsi



Ulpah Maspupah M.Pd.I.

INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU BREBES

AMINAH AULIAH
NIM. 1917402092

Abstrak: Perkembangan zaman pada saat ini, dapat mempengaruhi perkembangan perilaku atau karakter pada anak. Salah satu karakter anak yang terkikis adalah karakter peduli terhadap lingkungannya. Banyak ditemui kasus-kasus kerusakan lingkungan yang terjadi penyebab ulah manusia. Kasus besar tersebut muncul dimulai dari kasus yang kecil. Lembaga sekolah yang memiliki tugas merubah perilaku dan memberi pengetahuan pada anak, harus memiliki strategi pembelajaran yang menarik. Bukan hanya menarik, tetapi pembelajaran juga harus dengan pendekatan agama. Mengingat, zaman sekarang, banyak orang yang kurang minat atau tidak tertarik dengan pembelajaran agama yang ada.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara utuh tentang apa yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melalui beberapa teknik yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik triangulasi data. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes sudah berhasil dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan internalisasi nilai karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan di SMK Semesta Bumiayu melalui kegiatan keagamaan dilakukan melalui 3 tahapan yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai. Tahapan transformasi nilai dilaksanakan dengan cara kajian kitab tentang akhlak seperti kitab akhlakul libanin wal banat dan sosialisasi peraturan sekolah. Tahapan transaksi nilai dilaksanakan melalui kegiatan keputrian, pembelajaran PAI di kelas, dan pembinaan wali kelas. Sedangkan trans-internalisasi nilai dilaksanakan melalui program pengurangan penggunaan plastik. Selain faktor kegiatan yang mempengaruhi kegiatan tersebut, faktor keberhasilan guru dalam mengajarkan siswanya cukup berpengaruh. Kompetensi yang dimiliki guru SMK Semesta Bumiayu sudah hampir dikuasai, keempat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai Karakter, Peduli Lingkungan dan Kegiatan Keagamaan.

**INTERNALIZATION OF ENVIRONMENTAL CHARACTER VALUES
THROUGH RELIGIOUS HABIT AT SEMESTA BUMIAYU VOCATIONAL
SCHOOL, BREBES**

**AMINAH AULIAH
NIM. 1917402092**

***Abstract:** The development of the times at this time, can affect the development of behavior or character in children. One of the eroded children's characters is the character of caring for their environment. There are many cases of environmental damage caused by human activities. The big case appears starting from a small case. School institutions that have the task of changing behavior and imparting knowledge to children must have an interesting learning strategy. Not only interesting, but learning must also be with a religious approach. Considering, today, many people are less interested or not interested in existing religious studies.*

The type of research that researchers use is qualitative with a descriptive approach, namely the research method used to fully describe what will be studied. Data collection techniques were obtained through several techniques, namely: observation techniques, interview techniques, documentation techniques and data triangulation techniques. While data analysis using data reduction, data presentation (data display), and drawing conclusions.

*The results of research on the internalization of environmental care character values through religious activities at Semesta Bumiayu Vocational High School Brebes have been successfully carried out. The results showed that the stages of internalization of environmental care character values carried out at Semesta Bumiayu Vocational Schools through religious activities were carried out through 3 stages, namely value transformation, value transactions and value trans-internalization. The stages of value transformation are carried out by studying books on morals such as the book *akhlakul libanin wal banat* and the socialization of school regulations. The stages of value transactions are carried out through daughter activities, PAI learning in class, and homeroom coaching. Meanwhile, trans-internalization of values is carried out through a program to reduce the use of plastic. In addition to the activity factors that influence these activities, the success factor of the teacher in teaching his students is quite influential. The competencies possessed by Semesta Bumiayu Vocational School teachers are almost mastered, the four competencies that must be possessed by teachers are: pedagogic competence, personal competence, professional competence and social competence.*

***Keywords:** Internalization of Character Values, Caring for the Environment and Religious Activities.*

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

**Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah
(Allah) memperbaikinya dan berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut
(tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya
rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”
(Al-Baqarah 286)¹**



¹ Yusuf Al Qaradhawi, 2001, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar), hlm 35.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahkim

Dengan penuh rasa syukur atas segala nikmat, rahmat serta karunia yang Allah SWT telah berikan, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yaitu Bapak Wasroh dan Ibu Sadiyah yang selalu tulus mendoakan putra-putrinya dan pengorbanan yang telah dilakukan selama puluhan tahun demi keberhasilan anaknya di dunia dan akhirat, terima kasih atas dorongan motivasinya baik secara moral maupun materi. Serta keluarga besar saya yang sudah mau direpotkan selama perjalanan pendidikan saya ini. Tak lupa kepada guru saya Abah Kiai beserta keluarga besar. Teman-teman saya serta orang baik yang hadir di hidup saya, terima kasih sudah mau menemani salah satu fase hidup saya yang cukup berarti ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga para sahabatnya yang selalu kita nantikan syafa’atnya baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan segala kerendahan hati penulis telah menyadari bahwa baik itu proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan energi, bantuan, arahan, serta motivasi. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruun Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruun Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruun Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum Penasehat Akademik program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI F 2019).
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. H. Rahman Affandi, S.Ag, M.S.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ulpah Maspupah M.Pd.I, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberi arahan sehingga skripsi ini selesai.
10. Segenap Dosen dan Staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama perkuliahan.
11. Keluarga saya tercinta Bapak Wasroh, Ibu Sadiyah, Yanuar, Mbah Karni, Mbah Sayi Bude Wasitoh, Pakde Rajat sekeluarga, Bude Jaronah, Pakde Dairin, Mamas Ade, Mamas Labib, Mba Sartika, Mamas Mukrom, Mamas Tahyudi dan istri, Mamas Suritno dan keluarga, yang selalu mendo'aka dan memberi motivasi kepada ku, serta ponakan-ponakan ku wafiq dan Chayra yang sudah menghibur selama ini.
12. Abah Kiai Taufiqurahman dan keluarga besar Pondok pesantren Darul Abror terimakasih atas cinta kasih dan ilmunya. Semoga apa yang sudah diperoleh bisa berkah dan bermanfaat. Penulis tidak bisa membalas kebaikan mereka secara materi hanya do'a yang akan selalu penulis latunkan untuk beliau.
13. Kepada calon imamku, entah siapapun itu, kelak apabila waktunya sudah tiba untuk Allah SWT persatukan kita, tolong bimbing aku di jalan-Nya, hiduplah dengan bayangan takut kepada Allah SWT, semoga kamu menerima semua kekurangan aku. Kamu memang pilihan terbaik yang Allah SWT. kasih untuk hadir dan menemani hidup saya.
14. Kepala sekolah dan segenap guru SMK Semesta Bumiayu Brebes yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh siswa SMK Semesta Bumiayu Brebes.
16. Seluruh teman kelas PAI F angkatan 2019, teman-teman KKN dan teman-teman PPL yang selalu memberi semangat dan motivasi.
17. Kepada teman seperjuangan saya sejak SMK Waskita Ahmad Nuron dan Moh.Imam Baehaqi, terimakasih banyak sudah mau direpotkan, kalian merupakan yang berada di depan ketika saya lagi kesusahan, contohnya

ketika kehilangan KTM. Ketika masih berangkat ke kampus jalan kaki sampai sekarang pake motor, kalian masih mau menolong saya, *Thank You Gaes, Big Hug.*

18. Kepada teman-teman komplek SM yang sekarang pindah ke Alfirdaus, terimakasih sudah mau menemani perjuangan panjang saya. Salah satu keberuntungan saya yaitu bertemu dengan kalian.

19. Kepada teman bermain saya Ayu, Kholipah, Indah, Elma, walaupun kita berjuang di jalan masing-masing semoga kita dapat bertemu di masa depan dengan keadaan jauh lebih baik daripada yang kemarin. Tidak lupa untuk teman kecil saya, Dini, Ismi, Ririn, Erma, Lulu, Gita, masa-masa indah itu tidak akan saya lupakan.

20. Terakhir, saya berterima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah menjadi kuat, sudah mau bertahan sampai sekarang. Perjuangan ini tidak akan berhenti selama kamu masih hidup. Ayo kita lalui ini bersama. *Thanks and Sorry*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran terhadap segala kekurangan guna penyempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Aamiin yā Rabbal 'ālamīn.

Purwokerto, Mei 2023

Penulis

Aminah Auliah
1917402092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xivv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN.....	14
A. Nilai Karakter Peduli Lingkungan.....	14
B. Pembiasaan Keagamaan	26
C. Kajian Pustaka	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian (Subyek dan Informan)	36
D. Metode Pengumpulan Data	38

E. Metode Analisis Data	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi SMK Semesta Bumiayu	44
B. Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu.....	53
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
C. Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4. 1: Daftar Siswa SMK Semesta Bumiayu Tahun 2022/2023.....	47
Tabel 4. 2: Komposisi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMK Semesta Bumiayu Tahun Pelajaran 2022/2023	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Biodata Penulis

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internalisasi nilai karakter termasuk tema yang cukup menarik untuk diteliti, dimana adanya perkembangan zaman yang cukup pesat, karakter siswa malah semakin terkikis. Internalisasi sendiri memiliki arti penghayatan nilai-nilai dalam hidup sehari-hari. Dengan adanya internalisasi pendidikan nilai karakter, memungkinkan generasi yang akan datang akan memiliki karakter lebih baik daripada generasi yang sebelumnya. Banyaknya nilai karakter yang ada, karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter dari beberapa karakter yang mulai terkikis dan mulai hilang dalam masyarakat Indonesia. Sekarang ini, banyak masyarakat yang tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Seringkali mereka menganggap satu bungkus permen itu termasuk sampah kecil yang tidak ada artinya sehingga mereka membuangnya dengan sembarangan. Tetapi jika kita kumpulkan barang kecil itu, lama kelamaan akan menjadi hal besar bahkan bisa mengakibatkan hal yang fatal. Ruang lingkup peduli lingkungan sendiri, bukan hanya tentang sampah tetapi bisa terkait kepedulian sesama makhluk hidup.

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang mempunyai tujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam serta memberikan usaha agar mampu memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.² Lingkungan adalah sesuatu hal yang sangat penting untuk dijaga. Akan tetapi, di Indonesia banyak masyarakat yang belum sadar terkait peduli lingkungan. Banyak masyarakat Indonesia terlalu menganggap remeh terkait menjaga lingkungan. Padahal jika kita menjaganya dengan baik, maka manusia pun akan memetik manfaat dari yang dihasilkan oleh lingkungan itu sendiri. Lingkungan tidak bisa dipisahkan dari manusia, sehebat apapun manusia dia tidak akan hidup tanpa lingkungan. Hadirnya lingkungan, bisa membuat manusia kebutuhan

² Ronald Fransyaigu dan Sri Astuti, 2020, "Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education*, Vol.03, No.02, hlm, 1079.

sehari-harinya seperti makan, bertempat tinggal, bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan masih banyak manfaat lain dari lingkungan. Selain itu, ketika lingkungan dalam keadaan bersih, asri, sejuk, rapi, indah itu akan membuat manusia merasa nyaman dan menjadi lebih produktif dalam hal kreativitas. Namun, dalam realitasnya pada zaman sekarang, masih banyak terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia. Lingkungan harus diperlakukan sebagai suatu komponen ekosistem yang dihormati, dihargai, dan tidak disakiti. Setiap perilaku manusia mampu berpengaruh terhadap lingkungannya. Manusia yang memiliki perilaku positif dapat membuat lingkungan tetap lestari, begitu juga sebaliknya. Kerusakan alam diakibatkan dari sudut pandang manusia yang *anthroposentris*, memandang bahwa manusia adalah pusat dari alam semesta. Sehingga alam akan dipandang sebagai objek yang bisa dieksploitasi hanya untuk memuaskan keinginan manusia.³ Hal tersebut digambarkan oleh Allah SWT dalam firmanNya dalam surat ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah SWT merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Sekarang ini sudah terbukti bahwasanya banyak terjadi bencana alam yang disebabkan oleh keteledoran manusia, seperti⁴ bencana banjir, longsor, kebakaran hutan dan masih banyak yang lainnya. Contoh nyata dari bencana alam ini terjadi pada bulan Februari tahun 2022 tepatnya tanggal 26 di Bumiayu mengalami kebanjiran. Dampak dari banjir tersebut ada lima desa yang terdampak dan kurang lebih ada 297 jiwa terpaksa untuk mengungsi. Lima desa yang terdampak banjir yaitu Desa Jatisawit, Negaradaha, Penggarutan, Kalierang dan Dukuhturi. Contoh lainnya yaitu terjadi fenomena pencemaran air

³ Rabiah Z. Harahap, 2015, "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup", *Jurnal Edutech*. Vol .1, No 1, Hlm 4

⁴ Tim CNN Indonesia, 2022, "Banjir Bandang Terjang Bumiayu, 297 Warga Mengungsi", <https://www.cnnindonesia.com> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022, pada pukul 00.49 WIB.

yang terjadi di Sungai Majalaya, Bandung. Sungai ini dijadikan tempat pembuangan sampah bagi industri-industri sekitar. Ulah manusia disini sudah sangat terlihat. Dimana mereka kurang menjaga lingkungan, hanya memikirkan keuntungan pribadi dan golongan, serta kurangnya kesadaran diri untuk melestarikan ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. Setelah melewati beberapa *survey* pada tahun 2004, terdapat 30 anak sungai di Majalaya dan sekitarnya teridentifikasi kualitas airnya buruk, bahkan akan memburuk lagi ketika terjadi hujan. Terdapat beberapa indikasi terjadinya pencemaran air sungai tersebut yaitu: disebabkan karena pembuangan limbah tanpa adanya pengolahan, membuang sampah dengan sembarangan, dan penggelontoran saluran pada limbah dengan parameter pencemaran.⁵

Bencana tersebut dianggap oleh sebagian orang sebagai bencana normal, tetapi jika dibiarkan maka kerusakan akan semakin parah. Jika sudah terjadi kerusakan lingkungan maka manusia sendiri yang akan kesusahan. Maka dari itu dibutuhkan pendidikan karakter yang serius terkait hal ini. Merubah karakter seseorang merupakan hal yang sulit, karena membutuhkan banyak waktu, pembiasaan terhadap sikap dan tingkah laku, serta prosesnya yang cukup panjang. Namun, dengan prosedur yang tepat dan dimulai pengajaran sedini mungkin, tidak menutup kemungkinan untuk menanamkan karakter yang baik terhadap seseorang. Salah satu karakter yang wajib untuk dilakukan pembiasaan yaitu karakter peduli lingkungan. Padahal di Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dimana Islam yang terkenal dengan kedamaiannya, peduli antar sesama, dan saling menghargai, tetapi dalam implementasinya terdapat kesenjangan atau ketidaksesuaian dengan syariat Islam. Oleh karena itu, generasi selanjutnya harus lebih peduli lagi terhadap lingkungan. Hal ini akan menjadi sulit ketika akan merubah karakter seseorang, karena akan membutuhkan waktu, pembiasaan sikap dan tingkah laku, dan harus melalui proses yang cukup panjang. Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Presiden (Perpes) Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK)

⁵ Wulandari dkk, 2007, *Suara Komunitas Korban Kerusakan Lingkungan di Cekungan Bandung Sulitnya Meraih Keadilan*, (Bandung:Perkumpulan Inisiatif), hlm.31.

yang datang dengan tujuan yaitu: membangun serta membekali siswa untuk menjadi generasi emas Indonesia pada tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan Pendidikan karakter yang baik agar mampu menghadapi berbagai perubahan dinamika di masa depan, membantu mengembangkan platform pendidikan nasional dimana Pendidikan karakter dijadikan sebagai jiwa utama Pendidikan pada peserta didik yang dilakukan melalui jalur formal, nonformal dan informal, serta bertujuan untuk merevitalisasi dan memperkuat potensi serta kompetensi pendidik, tenaga pendidik, peserta didik, masyarakat, dan keluarga.⁶ Berikut bunyi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang penguatan pendidikan karakter:

“PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab”.

Kegiatan dalam mengubah perilaku manusia, bisa didapatkan di sekolah formal maupun dari non formal seperti lingkungan rumah. Sekolah formal biasanya menyediakan kegiatan yang bersifat keagamaan. Tanpa kita sadari, kegiatan keagamaan bisa memicu seseorang peduli dan sadar akan lingkungan. Semakin dalam seseorang mempelajari agama, maka akan semakin sadar pula bahwa menghargai makhluk sesama ciptaan Allah SWT. sangatlah penting. Kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang menarik untuk diikuti. Karena banyak manfaat yang akan didapat dari kegiatan tersebut. Kegiatan keagamaan mencakup dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Sebenarnya kegiatan keagamaan tidaklah asing pada telinga setiap seseorang, khususnya seorang muslim, karena kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak kita kecil. Contoh kegiatan keagamaan yang biasa diterapkan seperti: sholat berjamaah, mengaji, memperingati hari-hari islam dan masih banyak yang lainnya.

⁶ Arif Purnomo dan Abdul Muntholib Ferani Mulianingsih, 2019, “Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa”, *Jurnal Panjar*, Vol.01, No.02, hlm. 156.

Pada sekolah formal, hampir semua sekolah akan menerapkan kegiatan keagamaan, tidak terkecuali dengan SMK Semesta Bumiayu. Hal yang menarik untuk diteliti menurut penulis yaitu SMK bukanlah sekolah khusus Islam tetapi kegiatan keagamaan yang disuguhkan mampu bersaing dengan Sekolah Islam. SMK yang cenderung akan dikenal sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada keahlian dan budaya kerjanya, ternyata di sisi lain SMK ini menyuguhkan budaya keagamaan yang baik. Kegiatan keagamaan tersebut meliputi sholat dhuha berjamaah, pengajian Qur'an, pengajian kitab-kitab kuning, kajian keputrian dan sholat dzuhur berjamaah, peringatan hari besar islam. Apabila dibandingkan dengan sekolah lainnya yang ada di daerah Brebes Selatan, SMK Semesta ini merupakan satu-satunya SMK yang memiliki program pembiasaan keagamaannya yang cukup kental. Salah satu tujuan diadakannya pembiasaan keagamaan, agar siswa memiliki akhlak yang terpuji. Cara memperoleh akhlak terpuji tersebut dengan menghayati/menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada. Supaya siswa mampu memperoleh tujuan tersebut, ada beberapa tahap internalisasi yang harus dilewati.

Tahapan dalam proses internalisasi ada tiga, tahapan ini yang akan membuat siswa mampu menghayati nilai-nilai karakternya dengan baik. Tahapan-tahapan tersebut yaitu transformasi, transaksi dan trans-internalisasi. Pada tahap transformasi merupakan tahapan dimana siswa memperoleh nilai karakter berasal dari guru langsung, contoh kegiatan yang ada di SMK ini pengajian kitab kuning. Kitab yang dikaji pada kelas X yaitu: Akhlakul Banin Wal Banat, Aqidatul Awam dan Tuhfatul Athfal. Kelas XI kitab yang dikaji yaitu: Mabadi Fiqhiyyah, Sirroh Nabawiyyah dan Arba'in Nawawi. Sedangkan pada kelas XII kitab yang dikaji yaitu: Fatkhul Qarib Mujib, Qomiuth Thughyan, dan Shiroh Nabawiyyah. Sedangkan kitab yang membahas tentang akhlak ada dalam kitab Akhlakul Banin Wal Banat, Arba'in Nawawi dan Qomiuth Thughyan. Tahapan selanjutnya transaksi, tahap ini dilakukan oleh guru dengan cara komunikasi dua arah untuk menghasilkan respon atau suatu timbal balik dari siswa, contoh kegiatannya kajian keputrian. Tahapan yang terakhir tahap trans-internalisasi, tahapan ini bisa dilakukan dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan data di atas pembahasan mengenai internalisasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis berharap berbagai pihak bisa memperoleh manfaat yang ada.

B. Definisi Konseptual

Agar penulis dan pembaca bisa memiliki gambaran yang lebih konseptual tentang berbagai konsep dan untuk menghindari kesalah pahaman atau salah pengertian mengenai judul diatas, maka dari itu, penulis harus memberikan beberapa penjelasan terkait beberapa konsep tersebut, yaitu:

1. Karakter Peduli Lingkungan

Peduli terhadap lingkungan melibatkan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan adalah sikap individu yang berusaha memperbaiki dan mengelola lingkungan dengan benar, sehingga lingkungan dapat dinikmati secara berkelanjutan tanpa merusaknya. Menjaga dan melestarikan lingkungan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Karakter peduli lingkungan harus diajarkan di sekolah dan di semua tingkatan pendidikan. Semua anggota sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran akan pentingnya peduli terhadap lingkungan, dan mengambil inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan harus dimulai sejak dini kepada siswa agar mereka dapat mengelola sumber daya alam dengan bijaksana dan bertanggung jawab terhadap generasi mendatang. Pendidikan karakter ini membantu guru dalam menanamkan kesadaran siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan. Kesadaran dan kepekaan siswa terhadap lingkungan menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

Tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu:

- a. Mendorong siswa memiliki kebiasaan dan perilaku yang terpuji dan bisa sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar,
- b. Siswa mampu meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan,
- c. Peserta didik diharapkan bisa memupuk kepekaan terhadap kondisi lingkungan sehingga bisa menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan,
- d. Menanamkan jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Karakter peduli lingkungan tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi ada tuntutan untuk memiliki tindakan nyata sehingga membawa perubahan baik bagi kehidupan semua orang.⁷

2. Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan keagamaan dalam pendidikan agama apapun dan dimanapun harus bisa mencakup aspek-aspek yang ada. Implementasi pendidikan agama bisa membuat peserta didik mampu memperoleh minimal tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu aspek keimanan, aspek ibadah dan aspek akhlak. Pembiasaan keagamaan memiliki tujuan agar mampu menanamkan jiwa atau sikap keagamaan kepada peserta didik. Pembiasaan keagamaan mencakup dua kata yaitu pembiasaan dan keagamaan. Pengertian pembiasaan merupakan sesuatu yang dikerjakan secara berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan.⁸ Sedangkan pengertian dari keagamaan adalah sifat-sifat yang ada dalam agama atau segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.⁹ Jadi, pembiasaan keagamaan adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan agama dan biasa dilakukan di kehidupan sehari-hari.

⁷ Dwi Purwanti, 2017, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 16-17.

⁸ Agus Samsudin, 2018, "Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik Melalui Program Sholat Duha (Studi di SMK Husnul Khotimah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya)", *Attthulab*, Vol.3, No. 2, Hlm.173

⁹ Icep Irham Fauzan Syukri, dkk, 2019, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, Hlm. 23.

Pembiasaan keagamaan islam banyak sekali macam-macamnya. Pembiasaan keagamaan dapat berupa kegiatan formal di dalam kelas, ekstra kurikuler keagamaan, dan bisa berupa pembiasaan-pembiasaan sesuai kebijakan sekolah masing-masing. Pembiasaan yang ada di SMK Semesta Bumiayu diantaranya sholat dhuha berjamaah, pengajian kitab kuning, kajian keputrian, pengajian al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah dan masih banyak yang lain. Kitab yang dikaji pada kelas X yaitu: Akhlakul Banin Wal Banat, Aqidatul Awam dan Tuhfatul Athfal. Kelas XI kitab yang dikaji yaitu: Mabadi Fiqhiyyah, Siroh Nabawiyyah dan Arba'in Nawawi. Sedangkan pada kelas XII kitab yang dikaji yaitu: Fatkhul Qarib Mujib, Qomiuth Thughyan, dan Shiroh Nabawiyyah. Sedangkan kitab yang membahas tentang akhlak ada dalam kitab Akhlakul Banin Wal Banat, Arba'in Nawawi dan Qomiuth Thughyan.

3. Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Keagamaan

Internalisasi atau biasa disebut penghayatan nilai atau pun mempribadikan nilai memiliki makna mengalami dan mampu merasakan nilai-nilai tersebut dalam batinnya. Makna lain dari internalisasi yaitu nilai-nilai yang sudah diperoleh benar-benar dirasakannya sehingga tumbuh rasa kesadaran dalam diri seseorang untuk melakukan nilai tersebut. Sedikit demi sedikit, nilai-nilai tersebut akan masuk dalam batinnya lalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadiannya. Setelah menghayati nilai-nilai tersebut serta meyakini kebenaran dan kemanfaatannya, maka tumbuhlah kesadaran diri seseorang akan pentingnya nilai tersebut bagi kehidupannya. Melalui sebuah proses internalisasi, nilai-nilai karakter dari luar akan masuk lalu menyatu dengan diri peserta didik. Nilai-nilai tersebut lalu akan teraktualisasi dalam perilaku keseharian peserta didik.¹⁰

¹⁰ Titik Sunarti Widyarningsih, 2014, "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis (Studi Kasus di SMP 2 Bantul)", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol.02, No.02. Hlm 189-190.

Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter sendiri memiliki beberapa tahap. Tahapan-tahapan dalam proses internalisasi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:¹¹

a. Transformasi

Tahapan transformasi dapat diperoleh siswa melalui penyampaian dari guru langsung yang menginformasikan manfaat dari nilai-nilai karakter dan keburukannya ketika tidak memiliki karakter tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam tahapan ini, guru bisa melakukan komunikasi satu arah pada siswa. Setelah guru melakukan komunikasi satu arah, siswa akan melewati proses penerimaan nilai. Nilai dapat diterima melalui indra pendengaran dan penglihatan.

b. Transaksi

Proses selanjutnya ada proses tahapan transaksi. Pada tahapan ini guru berkomunikasi dengan siswa melalui komunikasi dua arah atau komunikasi antar peserta didik yang bersifat interaksi timbal balik. Tahap transaksi ini akan menghasilkan proses merespon nilai. Respon artinya sebuah balasan atau tanggapan atas apa yang diterima oleh panca indra. Akan ada tiga respon yang diberikan siswa setelah melakukan komunikasi dengan guru yaitu menerima nilai, menolak nilai dan acuh tak acuh. Setelah proses merespon, siswa akan memasuki proses seleksi nilai. Proses ini berlangsung setelah peserta didik menerima beberapa nilai dalam dirinya. Setelah menyeleksi nilai, maka nilai tersebut mulai dihayati.

c. Trans-internalisasi

Tahapan terakhir yaitu trans-internalisasi, tahapan ini mulai melakukan internalisasi nilai melalui berbagai proses bukan hanya komunikasi verbal saja tetapi disertai dengan sikap mental dan kepribadian. Pada tahap ini guru dapat melakukan proses internalisasi dengan cara pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas.

¹¹ Claudea Cici Nindhika, dkk, 2018, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018", *Indonesian Journal of History Education*, Vol. 6, No. 1. Hlm. 18-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah penting diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi nilai karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes?
2. Bagaimana tahapan transformasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes?
3. Bagaimana tahapan transaksi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes?
4. Bagaimana tahapan trans-internalisasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai internalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai tahapan transformasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
3. Untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai tahapan transaksi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
4. Untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai tahapan trans-internalisasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.

Manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai internalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai tahapan transformasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai tahapan transaksi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh mengenai bagaimana tahapan trans-internalisasi nilai pada pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes.

2. Manfaat Praktis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

a. Bagi Penulis:

Salah satu manfaat bagi penulis dari penelitian internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan adalah dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang bagaimana cara proses penginternalisasian nilai karakter tersebut.

b. Bagi Peserta Didik:

Peserta didik dalam hal ini sebagai subyek penelitian, diharapkan mampu memperoleh pengalaman langsung mengenai proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

c. Bagi Sekolah:

Penelitian ini menjadi sebuah inspirasi dan bisa dijadikan sumber rujukan bagi lembaga pendidikan yang akan melaksanakan kegiatan keagamaan untuk menginternalisasi karakter peduli lingkungan siswa serta membantu mencapai tujuan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

d. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik:

Manfaat penelitian bagi pendidik maupun calon pendidik, diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan sumbang pikiran tentang bagaimana proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdapat poin-poin yang terdiri dari lima bab, dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Agar lebih jelas, penulis akan memaparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang landasan teori. Pada bab ini akan terdapat 3 sub bahasan: *Pertama*, karakter peduli lingkungan, meliputi: pengertian peduli lingkungan, indikator peduli lingkungan dan urgensi karakter peduli lingkungan. *Kedua*, pembiasaan keagamaan terdiri dari: Pengertian pembiasaan keagamaan, macam-macam pembiasaan keagamaan, tujuan dan manfaat pembiasaan keagamaan.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian, pada bab ini disajikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Akan membahas tentang hasil penelitian terhadap internalisasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes. Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang ada serta menganalisis permasalahan yang ada.

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBIASAAN KEAGAMAAN

A. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Sebelum mendalami nilai karakter peduli lingkungan lebih lanjut, kita akan terlebih dahulu membahas pengertiannya. Nilai selalu terkait dengan etika, etiker, dan moral.¹² Kata karakter memiliki akar kata dalam Bahasa Yunani, yaitu "*charassein*", yang berarti suatu alat atau objek yang digunakan sebagai penggores. Banyak orang memahaminya sebagai stempel, cap, atau label. Oleh karena itu, karakter atau watak dapat diartikan sebagai suatu stempel, cap, atau label yang menggambarkan sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Watak pada dasarnya dapat dibentuk meskipun terdapat unsur bawaan, dan setiap individu memiliki watak yang berbeda-beda. Namun, watak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain sebagainya. Karakter merupakan kualitas mental, akhlak, atau moral yang membedakan seseorang dari orang lain. Berikut adalah beberapa pengertian karakter menurut beberapa tokoh. yaitu:¹³

- a. Menurut F.W. Foerster, karakter dapat digambarkan sebagai sesuatu yang dapat membedakan seseorang secara pribadi. Karakter melibatkan sekumpulan nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat yang konsisten dalam diri individu.
- b. Echols dan Shadily berpendapat bahwa asal kata karakter berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*charassein*", yang memiliki makna mengukir, melukis, memahat, atau menggores. Di dalam kamus Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

¹² Hidar Amaruddin, 2023, *Karakter Nilai Karakter, Pendidikan Karakter, Urgensi, Terminologi, Teori, Analisa, dan Praksis*, (Yogyakarta: Semesta Aksara), hlm.10

¹³ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2019), hlm. 31-32.

- c. Thomas Lickona menyebutkan bahwa karakter terkait dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).

Oleh karena itu, karakter dapat diartikan sebagai suatu sistem pengenalan nilai-nilai karakter yang mencakup berbagai komponen, termasuk pengetahuan, kesadaran, dan kemauan, serta tindakan yang dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan.¹⁴ Dari definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter merupakan sifat-sifat yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan sebagai standar untuk bertindak.

Menurut teori Thomas Lickona, karakter mulia (*good character*) melibatkan pemahaman tentang kebaikan yang kemudian mendorong komitmen untuk bertindak dalam kebaikan, sehingga pada akhirnya benar-benar dilakukan tindakan tersebut. Dalam konteks ini, karakter mencakup serangkaian pengetahuan (*cognitive*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivations*), perilaku (*behaviors*), dan keterampilan (*skills*). Lickona juga berpendapat bahwa karakter terkait dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). *Moral Knowing* melibatkan kesadaran akan nilai-nilai moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, pandangan ke depan, pemikiran moral, kemampuan pengambilan keputusan, dan pengetahuan tentang diri. Hal-hal ini harus diajarkan kepada siswa. Namun, jika pendidikan hanya berfokus pada *moral knowing*, itu tidak akan cukup. Oleh karena itu, tahap selanjutnya adalah *moral feeling* yang melibatkan hati nurani, rasa percaya diri, empati, cinta terhadap kebaikan, kendali diri, dan kerendahan hati. Tahap yang paling penting adalah *moral action*, karena di tahap ini siswa akan mengaplikasikan tindakan-tindakan baik yang telah dipelajari.¹⁵ Berdasarkan pernyataan sebelumnya, karakter yang baik juga didukung oleh pemahaman

¹⁴ Nopan Omeri, 2015, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, Vol. 09 No. 03, hlm. 465.

¹⁵ Eko Prasetyo Utomo. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter....Hlm. 93-94.

tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan tindakan nyata dalam menerapkan kebaikan tersebut.¹⁶

Ada beragam nilai karakter yang penting, salah satunya adalah kepedulian terhadap lingkungan. Sikap peduli ini dapat diartikan sikap ataupun tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi¹⁷. Kepedulian terhadap lingkungan dapat muncul ketika motivasi yang kuat ada, dan hasilnya adalah pengembangan pribadi yang ramah lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan melibatkan tindakan yang berupaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Lingkungan menjadi masalah yang mendesak yang perlu diselesaikan. Indonesia sendiri terdapat beberapa masalah besar seperti sampah, banjir, pencemaran sungai, pemanasan global, pencemaran udara dan tanah, kerusakan ekosistem laut, kesulitan akses air bersih, kerusakan hutan, dan abrasi.

Islam memandang, alam semesta tidak terkecuali bumi dan seisinya termasuk ciptaan Tuhan dan diciptakan secara seimbang serta terukur. Bumi merupakan suatu planet yang di dalamnya berisi kehidupan manusia yang terdiri atas beberapa unsur dan elemen-elemen keragaman yang besar. Berbagai unsur dan elemen tersebut, diciptakan Allah Swt. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di bumi, serta sebagai bukti dan tanda ke-Mahakuasaan dan ke-Mahabesaran Sang Khaliq.¹⁸ Seperti yang dijelaskan dalam Qur'an Surat Thaha ayat 53 berikut ini:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

¹⁶ Putu Subawa dan Komang Trisna Mahartini. 2020. "Konsentris Paradigma Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Sekolah", *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*. Vol. 01, No. 2. Hlm.152.

¹⁷ Yeni Lestari, 2018, "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol.04, No.02, Hlm 334.

¹⁸ I Made Subrata dan I Gusti Ayu Rai, 2022, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Biologi", *Doi: 10.5281/zenodo. 7112627*, hlm. 21.

“Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam”.

Manusia dan alam memiliki ketergantungan yang saling melengkapi. Manusia tidak dapat eksis secara terpisah dari alam, karena mereka adalah bagian integral dari alam itu sendiri. Keberadaan manusia dalam lingkungan alam saling terhubung dan memiliki keterkaitan dengan makhluk lainnya, di mana setiap makhluk memiliki peran dan fungsi uniknya. Selain menjadi bagian dari komponen alam, manusia juga memiliki peran khusus sebagai khalifah. Hubungan antara manusia dan lingkungannya akan dijelaskan dalam beberapa aspek berikut:

- a. Hubungan keimanan dan peribadatan. Alam semesta memiliki fungsi untuk sarana manusia dalam mengenal Tuhannya, karena alam semesta termasuk tanda atau ayat-ayat Allah Swt. Manusia dilarang menyembah selain Allah Swt.
- b. Hubungan saling memanfaatkan yang terus menerus. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa alam diciptakan Tuhan salah satu fungsinya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pemanfaatannya dilakukan dengan sewajarnya tidak boleh berlebih-lebihan agar generasi selanjutnya masih bisa memperoleh manfaatnya. Manusia juga dilarang menyalahgunakan pemanfaatan sumber daya alam untuk hal-hal yang negatif.
- c. Hubungan memelihara alam untuk semua makhluk. Selain manusia, makhluk hidup lainnya juga diwajibkan untuk memelihara alam untuk keberlangsungan hidup semua makhluk. Tindakan degradasi dan kerusakan lingkungan, merupakan perbuatan yang haram sehingga dapat memperoleh hukuman. Maka sebaliknya jika manusia mampu menjalankan perannya dengan baik, maka akan memperoleh ganjaran dari Allah SWT.¹⁹

¹⁹ Muhjiddin Mawardi dkk, *Akhlaq Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, (Kementerian Lngkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah: 2011), hlm. 15-18.

Karakter anak dapat terbentuk melalui lingkungan yang beragam, termasuk di sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar anak yang mereka kunjungi hampir setiap hari. Dalam sekolah, terdapat faktor-faktor pendukung yang berperan dalam membentuk karakter siswa secara positif. Beberapa faktor tersebut mencakup jumlah siswa yang memadai, fasilitas kebersihan yang terawat dengan baik, pelaksanaan aturan sekolah yang konsisten, disiplin di setiap kelas yang menjadi rutinitas, serta penyelenggaraan kompetisi kebersihan antar kelas.

Namun, terdapat juga faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Salah satu faktor tersebut adalah rendahnya kesadaran siswa mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, sarana dan prasarana untuk pembuangan sampah di sekolah belum memadai, dan petugas kebersihan tidak secara rutin mengambil sampah, sehingga siswa menghadapi kesulitan dalam menjaga kebersihan. Selain itu, kebiasaan siswa dalam bekerja masih membutuhkan pengawasan yang terus-menerus.²⁰

Banyak kegiatan yang bisa membentuk karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan seperti membuat kompos dari sampah organik yang sudah dikumpulkan. Selain itu siswa juga bisa memanfaatkan botol bekas untuk dijadikan kerajinan tangan, contohnya seperti pot tanaman. Berikut akan disebutkan beberapa indikator dari peduli lingkungan yaitu:²¹

- a. Melakukan kegiatan buang air besar dan buang air kecil di dalam toilet
- b. Membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan
- c. Merapikan area halaman sekolah
- d. Menghindari memetik bunga di area halaman sekolah
- e. Menghindari menginjak rumput di taman sekolah
- f. Melakukan tugas membersihkan toilet

²⁰ Eva Dkk, 2020, "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik", *Joeai (Journal Of Education And Instruction)*, Vol. 3, No. 7, hlm. 175-176.

²¹ M. Jen Ismail, 2021, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Hlm 65-66.

- g. Menjaga kebersihan di dalam rumah
- h. Membersihkan tempat sampah secara teratur
- i. Merawat kebersihan lingkungan sekolah
- j. Membuat kelas dan sekolah tampak lebih indah
- k. Terlibat dalam pemeliharaan tanaman di area sekolah
- l. Ikut program menjaga kebersihan sekolah.

Semua warga sekolah memiliki kewajiban agar selalu menjaga serta melestarikan lingkungan, melalui berbagai kegiatan-kegiatan pelestarian dan penempelan slogan-slogan yang mampu mengingatkan warga sekolah akan pentingnya peduli lingkungan.²²

Sampah dapat dikelola sehingga memiliki nilai ekonomis. Sampah dapat diolah dengan menggunakan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* merupakan prinsip yang mengajak agar menggunakan kembali sampah secara langsung, dengan fungsi yang masih sama ataupun berbeda. Contoh penerapan prinsip *reuse* misalnya menggunakan kembali wadah kosong untuk fungsi yang lain. Ketika membeli *ice cream* dengan wadah toples, wadah tersebut dapat digunakan kembali sebagai tempat menyimpan aksesoris atau untuk menanam bunga kecil. Contoh lainnya yaitu menggunakan kertas kalender yang kosong untuk keperluan menulis. Selanjutnya pengertian *Reduce* adalah prinsip yang mengajak agar mengurangi segala macam kegiatan yang menimbulkan sampah. Contoh penerapan prinsip ini misalnya memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang. Selain itu, bisa juga dengan cara menghindari penggunaan produk yang menimbulkan sampah. Contoh lainnya yaitu menggunakan produk yang bisa diisi ulang seperti botol parfum kaca. Sedangkan pengertian dari *Recycle* adalah prinsip pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan. Prinsip ini juga disebut sebagai prinsip daur ulang. Daur ulang adalah salah satu cara untuk mengelola sampah dengan proses memilah, mengumpulkan, lalu diproses dan proses pembuatan produk hingga bernilai

²² Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 249.

guna lagi. Contohnya megolah botol plastik menjadi hiasan, mengolah sampah organik menjadi pupuk.²³

1. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter meyakini keberadaan moral absolut, yang perlu diajarkan kepada generasi muda agar mereka memahami dengan jelas apa yang baik dan benar. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih mendalam daripada pendidikan moral, karena tidak hanya mengajarkan perbedaan antara benar dan salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) dalam membedakan yang benar dan yang salah, mengembangkan pemahaman nilai secara emosional (afektif), dan mendorong pelaksanaan nilai-nilai tersebut dalam tindakan (perilaku). Oleh karena itu, pendidikan karakter berhubungan erat dengan pembentukan kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan, dengan harapan dapat mencakup ketiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa sehingga siswa tidak hanya tahu, tetapi juga mau dan mampu menerapkan apa yang mereka ketahui sebagai kebenaran. Pendapat penulis sejalan dengan pandangan Muchtar Buchori yang disampaikan oleh Zainal Aqib, bahwa pendidikan karakter seharusnya membimbing peserta didik untuk mengenali nilai-nilai secara kognitif, merasakan nilai-nilai secara emosional, dan pada akhirnya mengalami nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.²⁴

Karakter termasuk pondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat. Penanaman karakter melalui pendidikan sudah menjadi kewajiban yang harus dikerjakan agar generasi Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.²⁵ Pasal 3 dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menjelaskan tentang Perkembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

²³ Anggun Brillian Aghata, dkk, 2020, *Kelola Sampah di Sekitar Kita*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), Hlm 22-23.

²⁴ Amirul Mukminin Al-Anwari, 2014, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri", *Ta'dib*, Vol. 29, No. 02, hlm. 232.

²⁵ Abd. Mukhid, 2016, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an", *Nuansa*, Vol. 13, No. 2, hlm. 319-320.

serta Pengertiannya. Pasal tersebut merinci fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, secara definisi terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang merumuskan peran dan tujuan dari pendidikan nasional. Pada pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pada setiap lembaga pendidikan, terdapat rumusan tentang kualitas individu Indonesia yang perlu dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Beberapa tujuan dari pendidikan karakter bangsa antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan emosional peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat yang memiliki nilai-nilai budaya dan identitas nasional.
- 2) Menggalakkan perilaku dan kebiasaan yang terpuji pada peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, dan karakter bangsa.
- 3) Menumbuhkan semangat kepemimpinan dan rasa tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan kesadaran berbangsa pada peserta didik.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang aman, jujur, kreatif, persahabatan, serta memiliki kesadaran dan kekuatan kebangsaan yang kuat.²⁶

²⁶ Nopan Omeri, Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam hlm. 466-467

Sedangkan tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan menurut Marsanti yaitu:²⁷

- a. Mendorong siswa memiliki kebiasaan dan perilaku yang terpuji dan bisa sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar,
- b. Siswa mampu meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan,
- c. Peserta didik diharapkan bisa memupuk kepekaan terhadap kondisi lingkungan sehingga bisa menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan,
- d. Menanamkan jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan tujuan tersebut diharapkan sekolah sebagai wadah anak bangsa dalam belajar, mampu mewujudkannya. Pewujudannya tersebut tidak harus dilakukan dengan cara yang sama. Prosesnya bisa dilaksanakan sesuai kebijakan sekolah masing-masing. Berdasarkan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan di atas diharapkan mampu memotivasi siswa dalam membiasakan mengelola lingkungan, menghilangkan sifat suka merusak lingkungan, menumbuhkan sensitivitas terhadap lingkungan sekitar, menanamkan rasa tanggung jawab dan rasa peduli lingkungan, serta menjadi contoh, teladan dan penyelamat lingkungan dimanapun berada.

2. Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Keagamaan

Internalisasi nilai-nilai karakter dapat diartikan sebagai langkah untuk membentuk kesadaran individu terkait dengan nilai-nilai karakter. Kesadaran tersebut mencakup pemahaman apakah siswa telah menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri mereka. Dengan adanya kesadaran ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam tindakan sehari-hari, bahkan dalam hal-hal kecil sekalipun. Penanaman karakter pada siswa akan terjadi dengan baik, apabila suatu lembaga membuat visi misi

²⁷ Rizkia Wulandari, 2020, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita", *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Vol.04, No.01, Hlm 5.

menjadi program pembangunan karakter yang jelas. Konsep dan misi tersebut diwujudkan untuk menanamkan karakter nasional secara operasional.²⁸

Proses menghidupkan nilai-nilai agama dalam diri manusia dikenal sebagai internalisasi iman, nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang mengakui serta mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam perbuatan yang baik. Internalisasi adalah proses mengakar dalam diri seseorang, yaitu keyakinan, sikap, dan nilai-nilai pribadi yang tercermin dalam perilaku sosialnya. Namun, proses tersebut hanya akan berkembang dalam individu hingga nilai-nilai tersebut dihayati sepenuhnya.²⁹ Dengan demikian, internalisasi nilai adalah proses penanaman nilai-nilai yang menjadi motivasi bagi seseorang dalam mengambil tindakan berdasarkan pilihan-pilihan tersebut.

Proses internalisasi akan terjadi, apabila ada proses interaksi antara kesadaran manusia lalu dibawa pada komunikasi sosial. Menginternalisasi biasa diartikan “membatinkan” atau “merumahan dalam diri” atau “mengintern-kan” atau “menempatkan dalam pemilikan” atau “menjadikan anggota penuh”. Sehingga, faktor iman, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan (berpikir dan berbuat) harus ditempatkan dalam diri dan menjadi milik sendiri. Proses internalisasi ini akan terjadi penganutan serta penyebaran nilai yang diperoleh dari petunjuk agama.³⁰

Pendidikan karakter termasuk ke dalam sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan agar dapat ditumbuh kembangkan pada kepribadian seseorang dan menyatu dengan kehidupan seseorang tersebut. Sehingga pendidikan karakter harus ditanamkan dengan melalui beberapa tahap, yaitu:³¹ Proses transformasi nilai-nilai, proses menumbuh kembangkan dalam

²⁸ Ulpah Maspupah, 2022, “Strengthening Students’ Character Through Internalization Of The Nationalism Values In Curriculum Management”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.07, No.02, hlm.177

²⁹ Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*, (Bandung: Maulana Media Grafika, 2016), hlm. 66.

³⁰ Eko Prasetyo Utomo. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro”, *Metafora*, Vol.2, No.2. Hlm. 10.

³¹ M. Slamet Yahya, 2018, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama), hlm. 35.

kepribadian serta proses penyatuan ke dalam perilaku. Berikut akan dijelaskan penjabarannya:³²

- a. Proses transformasi nilai merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang baik maupun yang kurang baik. Pada tahap transformasi ini, terjadi komunikasi verbal antara guru dan peserta didik. Transformasi nilai ini hanya melibatkan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Nilai-nilai yang disampaikan hanya mencakup aspek kognitif peserta didik, yang dapat mudah terlupakan jika ingatan peserta didik tidak kuat.
- b. Proses transaksi nilai merupakan proses internalisasi nilai melalui komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, yang menghasilkan interaksi. Dalam proses interaksi nilai ini, guru memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peserta didik melalui contoh-contoh nilai yang mereka tunjukkan (modeling), sementara peserta didik dapat menerima nilai-nilai baru yang akan disesuaikan dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam dirinya.
- c. Proses trans-internalisasi nilai merupakan penggabungan nilai-nilai ke dalam perilaku individu, yang melibatkan komunikasi verbal dan komunikasi kepribadian yang ditunjukkan oleh guru melalui keteladanan, pengkondisian, dan proses pembiasaan agar individu berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan. Dengan demikian, peserta didik diajarkan untuk memahami nilai-nilai, mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut, melihat contoh nyata terkait implementasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, serta diberikan kesempatan dan pembiasaan agar mampu menerapkan nilai-nilai tersebut. Melalui tahap trans-internalisasi nilai ini, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Penanaman pendidikan karakter dalam prosesnya akan membutuhkan metodologi yang efektif, aplikatif, dan produktif supaya tujuan yang

³² Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, Metode Internalisasi Nilai-nilai,.....hlm.14.

diinginkan bisa tercapai dengan baik. Berikut beberapa metode dalam internalisasi pendidikan karakter, diantaranya yaitu:³³

1) Pengajaran

Metode pengajaran dilakukan dengan cara mengajarkan pendidikan karakter secara teoritis terkait konsep-konsep nilai. Konsep ini harus benar-benar dipahami karena menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter tersebut. Penjelasan dari guru disetiap pertemuan pembelajarannya, akan banyak dipahami oleh anak-anak.

2) Keteladanan

Salah satu hal klasik berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter yaitu dengan cara melaksanakan metode keteladanan. Guru merupakan tumpuan dalam mengajarkan pendidikan karakter. Ketika mengajarkan pendidikan karakter, diperlukan konsistensi yang tinggi. Maka dari itu, pendidikan karakter harus benar-benar diterapkan oleh guru baik di kelas pada saat pembelajaran, maupun di luar kelas sebagai implementasi di kehidupan nyata. Karakter seorang guru seringkali menentukan kepribadian anak didiknya pula.

3) Menentukan prioritas

Sebuah institusi pendidikan memiliki persyaratan dasar dan prioritas yang unik dalam hal karakter yang akan diterapkan di lingkungannya. Pendidikan karakter melibatkan berbagai nilai-nilai yang penting untuk diimplementasikan dan diwujudkan sesuai dengan visi institusi pendidikan tersebut. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu menetapkan standar yang jelas mengenai karakter yang akan diperkenalkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja lembaga tersebut.

4) Praksis prioritas

Membuktikan implementasi nilai-nilai pendidikan menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan karakter. Sehubungan dengan pentingnya lembaga pendidikan menetapkan prioritas nilai-nilai sebagai

³³ Jamal Ma'ruf Asman, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 67-70.

visi dalam kinerja pendidikan, lembaga tersebut harus mampu melakukan verifikasi untuk memantau sejauh mana visi sekolah telah diimplementasikan dalam lingkup pendidikan akademik melalui berbagai unsur yang ada.

5) Refleksi

Sebuah lembaga pendidikan yang ingin membentuk karakter melalui berbagai program dan kebijakan sebaiknya secara terus-menerus dan kritis melakukan evaluasi dan refleksi. Tanpa upaya untuk secara kritis mengkaji sejauh mana pendidikan karakter telah mengalami refleksi dan evaluasi, perkembangan tidak akan terjadi. Refleksi adalah kemampuan manusia yang sadar dan khas. Melalui kesadaran ini, manusia dapat mengatasi dirinya sendiri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, setelah tindakan dan praktik pendidikan dilaksanakan, penting untuk melakukan pemikiran mendalam dan refleksi guna mengevaluasi sejauh mana lembaga pendidikan telah berhasil atau belum dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

B. Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan keagamaan adalah upaya yang terus-menerus dilakukan oleh individu atau kelompok dalam kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan. Program kegiatan keagamaan memiliki dampak yang positif, seperti mengembangkan keterampilan organisasi, manajemen, peningkatan wawasan, dan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa. Manfaat dari program pembiasaan keagamaan ini diharapkan dapat dirasakan oleh siswa saat mereka masih berada dalam masa sekolah dan juga dalam kehidupan sosial kemudian. Implementasi program keagamaan di sekolah menjadi sangat penting mengingat fakta bahwa banyak orang tua tidak memberikan pendidikan agama yang memadai kepada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan pengetahuan orang tua mengenai ilmu keagamaan, sehingga praktik keagamaan kurang

diterapkan. Dampak dari fenomena ini adalah terjadinya krisis moral pada perkembangan anak-anak karena kurangnya pendidikan agama yang diperoleh.³⁴

Setiap berbagai hal yang dikerjakan, pasti akan memiliki tujuan dan fungsinya yang akan dicapai. Pembiasaan keagamaan pada dasarnya merupakan sebuah usaha yang dikerjakan oleh peserta didik untuk bisa memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agamanya. Jadi, tujuan dan fungsi secara umum dari pembiasaan keagamaan tidak jauh berbeda dengan tujuan dan fungsi dari pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang universal dan sebaiknya mengarahkan agar mampu menyadarkan manusia bahwa dia merupakan hamba Tuhan yang memiliki fungsi menghambakan diri kepada-Nya.

1. Macam-macam Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan keagamaan termasuk bagian dari budaya sekolah. Kebiasaan ini pantas untuk selalu dibudayakan karena akan menciptakan kebiasaan baik peserta didik. Pembentukan budaya sekolah dalam lingkungan sekolah, akan mampu mendukung peningkatan kualitas iman dan taqwa dari peserta didik serta guru. Berikut beberapa contoh program-program kegiatan sekolah yang berbasis iman dan taqwa, yaitu sebagai berikut:³⁵

- a. Menata sarana fisik sekolah yang sekiranya mendukung proses internalisasi iman dan taqwa dalam pembelajaran
- b. Mendirikan sarana Ibadah yang mampu memadai siswa
- c. Pembiasaan tadarus al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai KBM
- d. Melakukan pembiasaan memperdengarkan murotal al-Qur'an setiap akan masuk kelas, pada saat jam istirahat dan jam pulang melalui pengeras suara yang ada di sekolah
- e. Melakukan pembinaan al-Qur'an dan Hadits secara terus-menerus

³⁴ Rara Fransiska Novearti, 2017, "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu", *An-Nizom*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 408-409.

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 179-181.

- f. Melaksanakan kegiatan pola pembinaan keagamaan pada guru dan siswa secara terstruktur, dan terdapat Wakil Kepala khusus yang membidangi program tersebut
- g. Melakukan pengintegrasian ilmu agama dengan disiplin ilmu lainnya
- h. Melaksanakan pembiasaan shalat secara berjamaah
- i. Berusaha mengadakan kuliah dhuha serta kuliah tujuh menit setelah shalat dzuhur berjamaah
- j. Selalu membiasakan shalat jum'at berjamaah di sekolah, (Imam dan Khatib bisa dilakukan oleh guru secara bergantian), serta bisa dibuatkan buletin jum'atan dan diadakan kajian keislaman setelah jum'atan
- k. Mengadakan program keputrian
- l. Membiasakan pengucapan salam di sekitar lingkungan sekolah
- m. Pemberian hukuman pada siswa yang melanggar aturan dengan berbasis agama (contoh hapalan al-Qur'an)
- n. Terdapat program bimbingan koseling yang berbasis agama
- o. Pembiasaan penghentian berbagai aktifitas ketika masuk waktu shalat serta terdapat petugas keamanan sekolah untuk mengawasi siapapun yang tidak melaksanakan shalat
- p. Terdapat ketauladanan dan kontrol sosial dari kepala sekolah terkait perilaku guru
- q. Terdapat tempat yang tertib untuk guru akhwat dan Ikhwan
- r. Membuat tata tertib Bersama untuk alat acuan dan kontrol
- s. Melakukan kajian rutin terkait profesi guru dalam persepektif islam
- t. Pelaksanaan tablig akbar secara rutin
- u. Melaksanakan pembinaan Baca Tulis Qur'an
- v. Menyediakan slogan-slogan motivasi dalam lingkungan sekitar sekolah.

Agar program keagamaan di Sekolah berjalan dengan lancar, maka peraturan sekolah juga harus mendukung. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan lalu dimasukkan dalam peraturan sekolah dalam rangka

mendukung budaya sekolah melalui kegiatan keagamaan yakni:³⁶ kewajiban mengucapkan salam ke semua anggota sekolah, berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, kewajiban mengerjakan sholat secara bersama-sama, diwajibkan ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Sekolah, wajib menciptakan suasana aman, bersih, sehat, indah, tetib, kekeluargaan rindang dalam lingkungan Sekolah, siswa berpakaian sesuai syariat Islam, dan lain-lain. Menurut beberapa tokoh terdapat contoh lain dari kegiatan keagamaan tersebut yaitu:³⁷

- a. Ceramah keagamaan,
- b. Peringatan hari-hari besar islam,
- c. Shalat dhuhur berjama'ah,
- d. Sholat sunah Dhuha,
- e. Tadarus Al Qur'an dan lain-lain.

2. Fungsi dan Tujuan Pembiasaan Keagamaan

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki fungsi berbeda dengan pelajaran lain. Pendidikan agama Islam yang berada di sekolah memiliki fungsi, yaitu sebagai berikut:³⁸

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan rasa iman dan taqwa dari peserta didik kepada Allah SWT yang sudah diterapkan dalam lingkungan keluarga, tugas sekolah hanya mengembangkan lebih lanjut dalam diri anak tersebut,
- b. Penanaman nilai untuk pedoman hidup agar bisa mencari kebahagiaan di dunia maupun di akhirat,
- c. Penyesuaian mental, maksudnya untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan diharapkan mampu mengubah lingkungannya sesuai ajaran agama Islam,
- d. Perbaikan, untuk memperbaiki berbagai keliruan yang ada,

³⁶ Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis..... hlm. 181-182

³⁷ Rara Fransiska Novearti, Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.....hlm. 410.

³⁸ Icep Irham Fauzan Syukri, Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap.....hlm 24-25.

- e. Pencegahan, yaitu untuk mencegah hal-hal yang negatif dan budaya asing yang mampu membahayakan dirinya serta menghambat perkembangannya,
- f. Pengajaran yang membahas tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system, dan fungsionalnya,
- g. Penyaluran, yaitu agar menyalurkan bakat khusus peserta didik dalam bidang agama islam supaya berkembang secara optimal.

Selain fungsi yang terdapat pada kegiatan keagamaan, ada juga tujuan pendidikan Islam melalui kegiatan keagamaan terdapat dua tujuan, yaitu:

- a. Tujuan keagamaan, yang memiliki arti beramal untuk bekal di akhirat, jadi ia akan menemui Tuhannya dan sudah menyelesaikan hak-hak Allah Swt. yang diwajibkannya.
- b. Tujuan ilmiah yang memiliki sifat keduniaan, dimana sesuatu hal yang diungkapkan oleh pendidikan modern yang memiliki tujuan untuk kemanfaatan hidup serta persiapan untuk hidup.

Pendidikan Islam secara ideal memiliki fungsi sebagai penyediaan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi, baik secara penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun dalam hal moral, penghayatan serta pengamalan ajaran agama Islam.

C. Kajian Pustaka

Penelitian tentang internalisasi nilai pendidikan karakter di sekolah bukanlah hal yang asing. Penelitian ini sudah banyak dilakukan, tetapi setiap peneliti memiliki fokus yang berbeda dan memiliki karakteristik yang berbeda pula. Agar tidak terjadi pengulangan penelitian, maka peneliti akan memfokuskan penelitian tentang internalisasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes. Penelitian-penelitian yang menjadi bahan referensi juga pembanding penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian (skripsi) yang ditulis oleh Febi Hani Susanti dari IAIN Purwokerto pada tahun 2019 dengan judul “Penanaman Karakter Religius

Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa SMP Telkom Purwokerto". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada penelitian tentang penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan bagi siswa SMP Telkom Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian, karakter religius akan terbentuk melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Adapun kegiatan keagamaannya seperti keputrian, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, infaq dll. Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus pembahasan pendidikan karakternya. Pada skripsi yang sudah diteliti ini penulis lebih fokus pada pendidikan karakter religius sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan.

Kedua, penelitian (skripsi) yang ditulis oleh Yohan Abdurrahman dari kampus IAIN Purwokerto dengan judul penelitian "Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas pada tahun 2008 kegiatan keagamaan yang ada yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang setiap kelas akan mendapatkannya. Kegiatan Islamika yang diajarkan melalui teladan, pembiasaan dan hikmah, Shalat Dhuha, kemudian ada mentoring, sholat dhuhur berjamaah di sekolah dan kegiatan mengaji serta hafalan atau tahfidz Qur'an. Dalam pelaksanaannya, guru juga berperan aktif agar mampu mensukseskan program keagamaan yang ada di sekolah tersebut. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan, jenis penelitiannya kualitatif, dan tempat penelitian berada di sekolah formal. Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu fokus penelitian berbeda, pada skripsi tersebut membahas terkait pendidikan karakter secara umum sedangkan pada penelitian kali ini pendidikan karakternya lebih spesifik. Jenjang pendidikan yang diteliti pun berbeda. Selain itu, siswa yang di

teliti pada skripsi di atas merupakan siswa inklusi sedangkan penelitian ini meneliti siswa reguler (siswa normal).

Ketiga, penelitian (Skripsi) yang di tulis oleh Muhammad Ali Al Azif dari IAIN Purwokerto dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes". Penelitian menggunakan metode kualitatif dimana ini berfokus pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes pada tahun 2018. Dalam kegiatan internalisasi tersebut terdapat nilai-nilai agama islam yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu. Skripsi ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, kesamaannya yaitu membahas tentang kegiatan keagamaan yang berdampak pada karakter siswa dan berlokasi di SMK Semesta Bumiayu. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian berbeda, pada skripsi ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan islam sedangkan penelitian ini akan berfokus pada nilai Pendidikan karakter peduli lingkungan.

Keempat, penelitian (artikel jurnal) yang di tulis oleh M. Jen Ismail dari Unisa Palu dengan judul "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Terdapat perbedaan dan persamaan antar penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Persamaannya, dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kualitatif, dimana temanya berfokus pada penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Adapun perbedaannya yaitu dalam kegiatan internalisasi tersebut terdapat nilai-nilai agama islam yang diterapkan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu sedangkan penelitian yang dilakukan tidak mengandung kegiatan keagamaan.

Kelima, penelitian (artikel jurnal) yang ditulis oleh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Kalimantan MAB yaitu Abdul Hafiz dan Hamdan Husein Batubara dengan judul "Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam" pada tahun 2016. Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang

dilakukan penulis. Persamaannya terdapat pada fokus pembahasan tentang internalisasi pendidikan karakter dan metode yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini terletak pada karakter yang ada kurang spesifik dan masih umum sedangkan penelitian yang akan diteliti akan fokus pada karakter peduli lingkungan. Selain itu, proses internalisasinya juga berbeda, yang satu prosesnya melalui kurikulum pendidikan islam atau pada pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini melalui kegiatan keagamaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jika dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini melibatkan studi keterkaitan yang khusus dalam hubungan sosial dan fakta-fakta pluralitas kehidupan. Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian secara mendalam. Pendekatan kualitatif memberikan gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi subjek penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan konsep sensitivitas dalam menghadapi masalah yang sedang diteliti, menjelaskan realitas yang terkait dengan teori yang muncul dari pengamatan langsung (*grounded theory*), serta mengembangkan pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan dapat berkembang atau bahkan berubah sesuai dengan kondisi lapangan.³⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengungkapkan hasilnya dalam bentuk deskriptif.⁴⁰ Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menggambarkan makna dari data atau fenomena yang diamati oleh peneliti. Pemaknaan fenomena tersebut tergantung pada kemampuan dan kecerdasan analitis peneliti, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah.⁴¹

³⁹ Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 80-81

⁴⁰ Salim dan Syahrudin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 44.

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 31-32.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang internalisasi nilai karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan ini mengambil lokasi di SMK Semesta Bumiayu kabupaten Brebes. Sekolah ini berlokasi tepat di Jalan Pangeran Diponegoro, KM. 1, Bumiayu, Taloksari, Dukuhturi, Brebes. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena nampak ada sesuatu yang cukup unik untuk diteliti. Berikut beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian di lembaga pendidikan tersebut:

1. SMK Semesta Bumiayu ini letaknya cukup strategis karena berada di jalan provinsi dekat lampu merah Bumiayu.
2. Adanya kegiatan rutinan pagi, seperti sholat dhuha berjamaah, pengajian kitab kuning, kelas al Qur'an.
3. Kitab yang dikaji cukup variatif, termasuk kitab akhlak tentang akhlak juga dikaji.

Pengumpulan data akan dilakukan di lapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang sebagai instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Maret 2023.

Tabel 3. 1: Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Januari Minggu ke-				Februari Minggu ke-				Maret Minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi pendahuluan												
Observasi dan Wawancara dengan peserta didik												
Observasi kegiatan keagamaan												
Observasi dan Wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru pengampu												

kelas X mempelajari kitab tentang akhlaq yaitu kitab *akhlakul banin wal banat*. Sehingga peserta didik kelas X Farmasi secara teori lebih banyak mempelajarinya, lalu akan dilihat bagaimana proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan di sekolahnya.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah termasuk ke dalam subjek penelitian. Beliau dijadikan subjek penelitian karena dari beliau penulis akan mengetahui gambaran umum sekolah tersebut. Kepala sekolah merupakan struktur organisasi tertinggi setelah kepala Yayasan akan lebih mengetahui keadaan sekolah.

c. Guru Pengampu

Guru merupakan subjek ketiga pada penelitian ini. Guru pengampu bertugas sebagai fasilitator dan bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pada kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu. Guru yang dijadikan subjek penelitian lebih khususnya guru/ustadz yang menyampaikan kitab akhlak. Karena beliau yang lebih menguasai materinya. Jadi proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan di SMK Semesta Bumiayu akan mendapatkan banyak data dari guru yang mengajar langsung di lapangan.

d. Waka Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam bertugas mengurus peserta didik. Waka kesiswaan akan lebih kenal dan lebih paham terkait kepribadian siswa ketika di Sekolah, jadi dari waka sekolah penulis akan banyak mendapatkan informasi secara umum tentang sekolah. Selain itu, informasi tentang kegiatan-kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu juga akan penulis dapatkan dari subyek ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Fokus yang akan diambil penelitian ini terdapat pada internalisasi

nila karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes pada kelas X Farmasi.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan mengamati serta mencatat gejala yang sedang diselidiki. Jika seorang peneliti ingin memahami dunia sosial, dia harus secara langsung terlibat dalam lingkungan masyarakat yang ingin dia teliti. Ini berarti peneliti harus tinggal di masyarakat tersebut, belajar bahasanya, mengamati secara langsung apa yang sedang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, serta memahami pemikiran dan perasaan yang dialami oleh masyarakat tersebut.⁴³

Penelitian ini akan menggunakan pengamatan secara langsung ke sekolah, dalam kegiatan yang mengandung unsur internalisasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan keagamaan. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi non-partisipan, yang berarti peneliti hanya bertindak sebagai pengamat objek yang akan diteliti tanpa terlibat secara langsung. Dengan kata lain, peneliti melakukan pengamatan secara independen. Observasi non-partisipan ini tidak memberikan pemahaman yang mendalam hingga tingkat makna. Makna tersebut merujuk pada nilai-nilai yang tersembunyi di balik perilaku yang terlihat, terucap, atau tertulis. Observasi non-partisipan dapat dibagi menjadi dua jenis: observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang telah dirancang secara sistematis, termasuk apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya. Observasi terstruktur dapat dilakukan jika peneliti memiliki pemahaman yang pasti tentang variabel yang akan diamati. Pedoman

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.... hlm. 147-148

wawancara terstruktur atau kuesioner tertutup dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung dalam satu arah, di mana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban diberikan oleh narasumber. Wawancara dilakukan melalui komunikasi verbal. Dalam metode ini, kreativitas pewawancara sangat penting karena hasil wawancara sangat bergantung pada kemampuan pewawancara.

Wawancara dilakukan secara terbuka, di mana peneliti memulainya dengan pertanyaan yang tidak terstruktur untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam mengungkapkan pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa merasa terbatas oleh peneliti. Setelah peneliti mendapatkan beberapa informasi, wawancara dapat dilanjutkan dengan pertanyaan yang lebih terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami apa yang ada dalam pikiran dan hati orang lain, serta bagaimana pandangannya terhadap hal-hal yang sedang diteliti oleh peneliti. Ketika akan melakukan wawancara, peneliti sebaiknya memberikan penjelasan mengenai tujuan wawancara dan informasi apa yang diharapkan dari responden.⁴⁵ Hal tersebut bisa membuat pembicaraan lebih terarah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan dan analisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen yang dapat digunakan meliputi surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua dokumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi,

⁴⁴ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 145-146.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.... hlm.143-150.

misalnya dalam banyak kasus foto tidak selalu mencerminkan keadaan asli karena bisa saja foto tersebut diambil dengan tujuan tertentu.

Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Metode dokumentasi ini relatif mudah dilakukan karena peneliti hanya perlu mengamati benda mati. Jika terjadi kesalahan dalam prosesnya, revisi dapat dilakukan dengan mudah karena sumber data yang digunakan tetap ada dan tidak mudah berubah.

4. Triangulasi Data

Teknik pengumpulan data triangulasi adalah metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang ada untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji keandalan data.

Menurut Susan Stainback, tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, tetapi lebih pada meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, tujuannya bukanlah menemukan kebenaran, melainkan untuk memahami subjek yang diteliti.

Selanjutnya, berdasarkan Mathinson, pengumpulan data dengan triangulasi merupakan cara untuk mengetahui keterluasan, ketidakkonsistenan, atau kontradiksi data yang telah diperoleh. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data yang diperoleh akan menjadi lengkap, konsisten, dan dapat diandalkan. Penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data mampu meningkatkan kekuatan data yang diperoleh.⁴⁶

E. Metode Analisis Data

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan analisis, deskripsi, dan ringkasan kondisi serta situasi yang ada dalam berbagai data yang telah dikumpulkan melalui wawancara atau

⁴⁶ Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), hlm. 125-127.

pengamatan terkait masalah penelitian. Proses analisis data kualitatif ini melibatkan interaksi dan dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai. Menurut Miles and Huberman, terdapat tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:⁴⁷

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Kegiatan reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan, dan pemilahan inti dari pembahasan, fokus pada hal-hal yang penting, serta pencarian tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data. Temuan yang masih asing, tidak dikenal, dan belum berpola menjadi pusat perhatian, karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah mencari pola dan makna yang tersembunyi dalam pola dan data yang tampak.

Setiap peneliti memiliki panduan saat melakukan reduksi data, yaitu mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan hal yang asing, tidak dikenal, dan belum berpola dalam penelitian, hal tersebut justru harus menjadi pusat perhatian dalam proses reduksi data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan digunakan sebagai acuan untuk pengambilan tindakan. Data penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian dan didukung dengan matriks jaringan kerja.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk penyajian lainnya. Penyajian data yang umum digunakan adalah melalui teks naratif. Penyajian data memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi dan membantu dalam merencanakan langkah selanjutnya. Selain teks naratif,

⁴⁷ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori.....Hlm. 211-212.

disarankan agar peneliti menggunakan grafik, matriks, jaringan kerja, dan *chart* untuk menyajikan data guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas. Namun, dalam praktiknya, tidak semudah yang dijelaskan dalam teori karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis. Hal ini berarti bahwa temuan yang ditemukan di lapangan akan mengalami perubahan seiring waktu. Oleh karena itu, peneliti harus terus menguji temuan yang telah ditemukan di lapangan. Jika pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, pola tersebut menjadi pola yang stabil dan tidak berubah. Pola tersebut kemudian dapat disajikan dalam laporan penelitian akhir.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verificaton*)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif, menurut Mile dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang memberikan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan tersebut disampaikan dalam bentuk deskriptif mengenai objek penelitian dengan mengacu pada studi yang dilakukan. Analisis *interactive model* menggambarkan bahwa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses yang bersifat siklik dan interaktif. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi indikator keberhasilan dalam rangkaian analisis yang berurutan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, namun juga mungkin tidak sepenuhnya mampu menjawab rumusan masalah tersebut. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan terus berkembang selama penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya belum jelas. Kesimpulan tersebut bersifat

sebagai hipotesis, yang apabila didukung oleh data, dapat menjadi dasar untuk membentuk teori baru.⁴⁸



⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* hlm.247-253.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK Semesta Bumiayu

1. Sejarah Singkat SMK Semesta Bumiayu Brebes⁴⁹

Awal mula berdirinya SMK Semesta Bumiayu, tidak lepas dari peran 2 orang bersejarah, yaitu H. Saatmadja Majalengka (pendiri Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka yang membawahi beberapa SMK Farmasi di Jawa Barat) dan Bapak Amrulloh (tokoh masyarakat Desa Cilibur Paguyangan). Pada sekitar bulan Januari tahun 2005, secara kebetulan H. Saatmadja yang sedang berada di Bumiayu, bertemu dengan Bapak Amrulloh, dan mereka belum kenal sama sekali. Setelah proses perkenalan, H. Saatmadja kemudian meminta dikenalkan dengan tokoh masyarakat untuk dijadikan mitra dalam mengembangkan pendidikan. Selanjutnya Bapak Amrulloh mengenalkan Ibu Hj. Farah Efi Sri Winarti, SE. Ibu Hj. Farah Efi menerima tawaran tersebut. Kemudian Beliau berdua bersepakat untuk membuat sebuah MoU untuk kerja sama pendirian SMK Farmasi di Bumiayu. Menindaklanjuti tawaran tersebut, Ibu Hj. Farah Efi lalu bergerak cepat melakukan musyawarah dengan anggota keluarga besar beliau yang kemudian sepakat mendirikan Yayasan SA. Basori Bumiayu, yang saat itu diketuai oleh Ibu Hj. Farah Efi Sri Winarti, SE. Yayasan SA. Basori Bumiayu inilah yang kemudian menjadi lembaga resmi yang menyepakati MoU atau nota kesepahaman tentang pendirian SMK Farmasi bersama Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka. Setelah itu, Ibu Hj. Farah Efi membentuk tim untuk menyusun persiapan dalam pendirian SMK Semesta Bumiayu.

Langkah awal yang diambil oleh tim adalah kegiatan sosialisasi SMK Farmasi di Bumiayu. Pada saat itu, program studi farmasi sama sekali belum dikenal di masyarakat, dibanding dengan program studi lain seperti otomotif.

⁴⁹ Hasil dokumentasi sejarah SMK Semesta Bumiayu Tahun 2021.

Melalui kerja keras, proses sosialisasi berhasil menjaring 24 calon siswa SMK Farmasi di Bumiayu. Tetapi hanya 18 yang akhirnya resmi menjadi siswa sampai lulus.

Selama proses sosialisasi, tim pendirian juga memproses pengajuan izin pendirian SMK Farmasi di Bumiayu kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes. Meskipun belum mendapatkan izin operasional, SMK Farmasi Bumiayu tetap melaksanakan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) karena sudah ada 18 siswa yang siap dididik. Pada Tahun Pelajaran 2005/2006, status sekolah masih menginduk dari SMK Farmasi YPIB Majalengka. Pada awal KBM, nama resmi yang diusung adalah SMK Farmasi Bumiayu, dan berlokasi di gedung Primagama Lantai 1, Desa Dukuhturi Bumiayu.

Perjuangan pengajuan izin pendirian SMK Farmasi di Bumiayu akhirnya pada bulan Juni 2006, dinyatakan bahwa SMK Farmasi Bumiayu dinilai layak mendapatkan izin operasional, selanjutnya merekomendasikan SMK Farmasi Bumiayu untuk mendapatkan izin operasional resmi dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes yang terbit tanggal 26 Juni 2006. Ketua tim visitasi dan verifikasi alm. Bapak Husni, M.Pd., (Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes) mengusulkan agar nama SMK Farmasi Bumiayu tidak dibakukan, namun diganti nama lain yang lebih luas cakupannya, mengingat kemungkinan membuka program studi selain farmasi. Atas usulan tersebut, selanjutnya pihak Yayasan SA Basori Bumiayu menyetujui mengganti nama SMK Farmasi Bumiayu menjadi SMK Semesta Bumiayu.

Pada Tahun 2008, Pengurus Yayasan SA. Basori Bumiayu mendirikan bangunan baru SMK Semesta Bumiayu, yang berada di area pertigaan jalan lingkaran utara Bumiayu. Kemudian tahun 2009, seluruh kegiatan KBM SMK Semesta Bumiayu pindah ke lokasi baru tersebut. Guna memperluas manfaat SMK Semesta Bumiayu, serta dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, maka pada tahun 2011 dibuka program studi baru yaitu

Analisis Kesehatan, yang sekarang berubah nomenklaturnya menjadi Teknologi Laboratorium Medik (TLM).

Pada tahun 2017, sekolah kembali membuka program studi baru yaitu Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Hingga saat ini, SMK Semesta Bumiayu telah memiliki 3 program studi di atas. Berikut ini jenjang akreditasi dari ketiga jurusan:

- a) Kompetensi Keahlian Farmasi : A
- b) Kompetensi Keahlian Analisis Kesehatan : A
- c) Kompetensi Keahlian OTKP : A

Berikut gambaran singkat terkait SMK Semesta Bumiayu, yaitu: SMK Semesta Bumiayu merupakan sekolah swasta yang memiliki nomor induk sekolah 400300. Lalu, ada nomor pokok sekolah nasional dengan nomor 20338412. Sekolah yang memiliki luas bangunan kurang lebih 4731 m², mulai beroperasi tahun 2006 dan status tanahnya masih milik Yayasan, tetapi perkembangan sekolahnya cukup pesat. Sekolah SMK Semesta Bumiayu masuk ke dalam daftar sekolah favorit di daerah Brebes Selatan dan sudah cukup terkenal. Apalagi dengan adanya ekstrakurikuler marching band nya yang sudah mengikuti kejuaraan nasional dan berhasil memenangkannya membuat sekolah ini banyak diminati.⁵⁰

a. Letak Geografis

SMK Semesta Bumiayu merupakan sekolah umum swasta yang berada di kecamatan Bumiayu. Lokasi lengkapnya berada di Jalan Pangeran Diponegoro KM 01, Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52273. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada di depan lampu merah jalan lingkar, dimana jalan ini merupakan jalan kabupaten. Selain itu, letak sekolah ini juga cukup dekat dengan pasar Bumiayu sehingga untuk menuju ke sekolah tidak akan kesusahan dengan kendaraannya.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi Dwi Elsa, pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2023, pukul 11.36 WIB.

Ketika ingin memperoleh informasi lebih dalam, terkait kegiatan apa saja yang berada di SMK Semesta Bumiayu dapat datang langsung ke sekolah yang alamatnya sudah tertera di atas, ataupun melalui berbagai media sosial yang ada seperti ig, tiktok, nomor telepon ataupun email.

b. Keadaan Siswa SMK Semesta Bumiayu

Peserta didik dalam pembelajarannya dimulai pada pukul 07.00-14.00 WIB setiap hari senin sampai sabtu. Peserta didik di SMK Semesta Bumiayu di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 512 siswa, yang dibagi menjadi 3 jurusan dan 17 rombongan belajar. Jurusan yang ada di SMK Semesta Bumiayu yakni Teknik Farmasi (TF), Teknik Laboratorium Medik (TLM) serta Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Berikut ini daftar siswa SMK Semesta Bumiayu.⁵¹

Tabel 4. 1: Daftar Siswa SMK Semesta Bumiayu Tahun 2022/2023

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total Siswa (X+XI+XII)
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
	Tahun 2022/2023	195	6	140	5	177	

c. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses pembelajaran di SMK Semesta Bumiayu memiliki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada secara keseluruhan sudah hampir memenuhi kebutuhan pembelajaran. Kelayakan sarana dan prasarana masih sangat baik. Hanya saja masih ada beberapa ruang kelas yang bocor, tetapi pihak sekolah cukup gesit dalam mengatasinya. SMK Semesta Bumiayu terdapat masjid yang luas sehingga dapat menampung siswa ketika ada kegiatan keagamaan seperti sholat jum'at, sholat dhuhur berjamaah, dll. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis

⁵¹ Hasil dokumentasi profil Sekolah SMK Semesta Bumiayu Tahun 2022/2023.

dengan siswa tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan sudah dipisah dan keadaannya cukup bersih.

d. Keadaan Tenaga Kependidikan SMK Semesta Bumiayu

SMK Semesta Bumiayu memiliki cukup banyak guru dalam pembelajarannya. Hasil observasi yang dilakukan penulis keadaan guru di sana sudah cukup baik, sekolah tidak merasa kekurangan tenaga pendidik. Guru SMK Semesta Bumiayu dilihat dari kepribadiannya sudah baik karena mereka cukup ramah kepada anak-anak bahkan ke orang baru, misalnya mahasiswa yang ingin melakukan penelitian. Beberapa guru ada yang menghafal al qur'an, hal ini memperkuat kompetensi kepribadian guru yang baik. Berikut ini akan dipaparkan nama guru serta jabatan-jabatan yang dimilikinya.⁵²

Tabel 4. 2: Komposisi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMK Semesta Bumiayu Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Jabatan	Pengampu Jabatan
1	Kepala Sekolah	M. Nur Sidiq,S.K.M.,S.Pd.I
2	Bidang Kurikulum	
	a. Wakabid. Kurikulum	Ahmad Yhani R,S.A.P.,S.Pd.
	b. Ketua Program Keahlian (KPK) Teknologi Farmasi (TF)	Destarina Dwi P,S.Si.,Apt.
	c. Ketua Program Keahlian (KPK) Teknik Laboratorium Medik (TLM)	Nur Hidayati,A.Md.AK
	d. Ketua Program Keahlian (KPK) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)	Sisca Lindawati,SE

⁵² Hasil dokumentasi dewan struktural SMK Semesta Bumiayu Tahun 2022/2023.

	e. Kepala Laboratorium TF	Dian Trimajaya,S.Farm.
	f. Kepala Laboratorium TLM	Ety Mulyani, A.Md.AK
	g. Kepala Laboratorium MPLB dan Komputer	A. Wildan Mubarok, S.Kom.
	h. Asisten Laboratorium TF	Muh. Jalaludin
	i. Asisten Laboratorium TLM	M. Aji Nur Masenda
	j. Asisten Laboratorium MPLB	Reva Septiananda Azhara
	k. Staf Khusus Kurikulum	Yanita Kurnia Putri,S.Pd.
	l. Pendidik	Semua Guru Mata Pelajaran
3	Bidang Kesiswaan	
	a. Wakabid. Kesiswaan	M. Husein Haekal,S.T
	b. Pembina OSIS	Muh. Jalaludin
	c. BK	Soffi Puji Lestari,S.Pd.
	d. Wali Kelas:	
	1) X.1 TF	Apt. Nining Medi S,S.Si.
	2) X.2 TF	Aida Fithriyati, S.Pd.
	3) X.3 TF	Winda Puspitasari, S.Pd.
	4) X TLM	Anisah,S.Si.
	5) X.1 MPLB	Aenul Fitriyah,S.Pd.
	6) X.2 MPLB	Isti Nasikhatun Nafis, S.Pd.
	7) XI.1 FKK	Apt. Fitriana Ariyanti, S.Farm.
	8) XI.2 FKK	Sudarsono, S.Pd.I
	9) XI TLM	Imam Rozikin, S.Pd.I
	10) XI.1 OTKP	Sabikul Khoir,S.Pd.
	11) XI.2 OTKP	Siswoyo, S.Pd.
	12) XII.1 FKK	Dini Rahmawati, S.Pd.
	13) XII.2 FKK	Apt. Sandy Pratomo, S.Farm.
	14) XII.3 FKK	Vriska Roro Sekar A, S.Tr.Keb.,M.Kes.
	15) XII TLM	Aenul Burhani, S.E

	16) XII.1 OTKP	Sholahudin Hermawan, S.Pd.
	17) XII.2 OTKP	Masykuroh, S.Th.I
	e. Pembina Ekstra Kurikuler:	
	1) Marching Band	Ketua : Siswoyo,S.Pd. Anggota : 1. Ahmad Wildan M,S.Kom. 2. M. Nur Sidiq,SKM,S.Pd.I 3. Dian Trimajaya 4. Muh. Jalaludin 5. M. Aji Nur Masenda
	2) Marawis dan Hadroh	Isti Nasikhatun Nafis, S.Pd.
	3) Pramuka	Nita Menik, S.Si.
	4) PMR + KRR	Vriska Roro Sekar Arum,S.Tr.Keb.M. Kes.
	5) Volly Ball	Siswoyo,S.Pd.
	6) Basket Ball	Khaerul Fajar, S.Pd.
	7) Karate	Riyan Bani Akbar, S.Pd.
4	Bidang Sarana Prasarana dan Hubungan Masyarakat	
	a. Wakabid. Sarpras dan Humas	Pujo Siswanto,S.Pd.
	b. Ketua BKK dan Unit Produksi	M. Abduh, A.Ma.
	c. Teknisi Sekolah	M. Ali Waroin,S.Kom.
	d. Kepala Perpustakaan	Lita Auliana,S.I.Pus.
	e. PJ. Logistik dan Sanitasi	Ketua : Darjono Anggota : 1. Rojianto 2. M. Hajiz Mustofa 3. Muhaemin, S.Pd.I
	f. Satpam:	
	1) Satpam siang	Agus Anwar
	2) Satpam malam	1. Fatchulloh

		2. Bustomi
	g. Tim Skasta Channel	Ketua: Ahmad Wildan Mubarok, S.Kom. Anggota: 1. Muh. Jalaludin 2. Dian Trimajaya, S.Farm. 3. M. Aji Nur Masenda 4. Umar Habidulloh, S.Kom. 5. Reva Septiananda Azhara
6	Bidang Kependidikan	
	a. Kepala Bapendik	Sholehuddin, S.Pd.
	b. Operator Sekolah	Umar Habibulloh, S.Kom.
	c. Bendahara Sekolah	M. Fakhurrozi, SE
	d. Staf keuangan	1. Nita Menik, S.Si.S.Pd. 2. Triana Fahwita, A.Md.
	e. Staf administrasi	Reva Septiananda Azhara

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah⁵³

a. Visi

Visi yang dikembangkan di SMK Semesta Bumiayu adalah “Sekolahku, keluargaku”. Berikut indikator-indikator pencapaian visi tersebut yaitu:

- 1) Peserta didik merasa nyaman belajar di sekolah.
- 2) Para pendidik dan Tenaga Kependidikan merasa nyaman selama bekerja dan mengajar di sekolah.
- 3) Terciptanya hubungan yang harmonis antar semua elemen sekolah.

b. Misi

Sedangkan misi yang dikembangkan di SMK Semesta Bumiayu yaitu:

- 1) Mengedepankan nilai-nilai karakter pendidikan keluarga dalam system pendidikan di sekolah.

⁵³ Hasil dokumentasi visi misi dan tujuan SMK Semesta Bumiayu.

2) Mengembangkan metode komunikasi berbasis keluarga dalam system pendidikan di sekolah.

3) Menerapkan suasana psikologis keluarga dalam lingkungan sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Berikutnya ada tujuan SMK Semesta Bumiayu berdasarkan visi dan misi di atas, diantaranya yaitu:

1) Menerapkan sistem pendidikan yang ramah dan demokratis terhadap peserta didik.

2) Senantiasa mengedepankan norma agama dan etika dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah.

3) Menjamin kebebasan setiap elemen sekolah dalam hal berkomunikasi dan menyampaikan pendapat, dengan tetap mengedepankan aspek tata nilai bertutur kata dan bertindak.

4) Membudayakan sifat toleransi dan rasa persaudaraan dalam pergaulan dengan semua elemen sekolah.

5) Mengembangkan budaya keakraban dan kebersamaan dalam setiap kegiatan sekolah.

6) Mengembangkan suasana yang menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah, berdasarkan norma sopan santun dan kekeluargaan.

3. Data Kepala Sekolah

Nama	: M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I.
Tempat/Tanggal Lahir	: Brebes, 3 Maret 1981
NIP / NIY	: - / 0020506
Riwayat Pendidikan	:
	1) S1 Kesehatan Masyarakat/ UNSOED
	2) S1 Tarbiyah / STAIMA Banjarnegara
Pangkat/Gol. Ruang Lama/TMT	: 2005
No. Telp.	: 085201541084

B. Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu

Setelah melakukan penelitian di lapangan, maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) secara langsung, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan beberapa informan. Jadi, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan SMK Semesta Bumiayu Brebes dalam internalisasi nilai karakter peduli lingkungan terhadap siswa melalui kegiatan keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Semesta Bumiayu Brebes, berikut akan dipaparkan hasil penelitiannya.

Penyajian deskripsi dari hasil penelitian tentang proses penanaman internalisasi nilai karakter di SMK Semesta Bumiayu ini berpacu berdasarkan teori yang disampaikan oleh Thomas Lickona. Menurut Thomas Lickona, ada tiga komponen karakter baik yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya yaitu: konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral behavior*).⁵⁴

Pembahasan dalam penelitian ini, akan menjelaskan tentang bagaimana proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Semesta Bumiayu dari berbagai kegiatan keagamaan yang ada. Berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada manakah yang mendukung program internalisasi nilai karakter peduli lingkungan.

Penyajian deskripsi dari hasil penelitian internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu ini berpacu berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwasanya tahapan-tahapan dalam menginternalisasikan nilai karakter itu ada tiga. Ketiga tahapan tersebut yaitu: proses transformasi nilai (memindah pengetahuan), transaksi nilai

⁵⁴ Eko Prasetyo Utomo. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter.....Hlm. 93-94.

(menumbuhkembangkan dalam kepribadian) dan proses trans-internalisasi nilai (penyatuan ke dalam perilaku).

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Thomas Lickona maupun Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin di atas, keduanya memiliki keselarasan. Keselarasan kedua teori tersebut dilihat dari tahapannya, yaitu sama-sama melalui tiga tahap. Tahap pertama melalui transaksi nilai, transformasi nilai dan trans internalisasi nilai. Berikut ini tahapan-tahapan internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu, yaitu:

1. Tahapan Internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SMK Semesta Bumiayu
 - a. Transformasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SMK Semesta Bumiayu Brebes

Tahapan transformasi nilai yaitu sebuah proses penginformasian nilai-nilai yang baik maupun yang kurang baik. Pada SMK Semesta Bumiayu semua nilai yang disampaikan pasti nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti nilai moral, agama, kearifan lingkungan, dll. Menurut bapak kepala sekolah, SMK Semesta Bumiayu dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai karakter khususnya pada tahap transformasi nilai yakni dengan cara sekolah memberi aturan wajib kepada guru dalam penyusunan rencana pembelajaran untuk selalu mengintegrasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter, baik moral, agama, nilai-nilai kearifan lingkungan dan itu juga wajib harus tertulis di RPP atau Modul Ajar setiap mata pelajaran yang diampunya masing-masing.⁵⁵

“Pelaksanaannya kita melalui program yang benar-bener tentang keagamaan. Selain itu, Sekolah memberi aturan wajib kepada guru dalam penyusunan prota untuk selalu mengintegrasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter, baik moral, agama, nilai-nilai kearifan lingkungan dan itu juga wajib tertulis di RPP atau Modul Ajar dalam setiap mata pelajaran yang diampunya masing-

⁵⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak M. Nur Sidiq,S.K.M.,S.Pd.I, pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.00 WIB.

masing. Sekolah juga membantu proses ini melalui peraturan akademik yang mengikat siswa dan guru. Pada hari senin minggu ketiga setiap bulannya juga ada kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Ada juga kegiatan pembinaan wali kelas”. (menurut bapak kepala Sekolah M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I.)

Jadi, guru dituntut untuk merencanakan pembelajaran yang menuntut penginternalisasian nilai-nilai karakter baik karakter kearifan lingkungan, karakter moral, karakter agama dan sebagainya. Tahapan penginformasian nilai juga dapat melalui peraturan akademik yang mengikat semua anggota sekolah. Peraturan akademik tersebut disampaikan melalui baner-baner yang tertempel di dinding sekolah (terdapat ikrar peduli lingkungan pada baner yang ada), melalui sosialisasi oleh guru, serta sosialisasi dari kepala sekolahnya langsung.⁵⁶

Selain itu, SMK Semesta Bumiayu juga berupaya menyampaikan nilai karakter peduli lingkungan yang baik dan yang kurang baik melalui pembiasaan keagamaan. Pembiasaan keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari yang berdasarkan syariat Islam. Kegiatan keagamaan diadakan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai seperti yang disampaikan bapak kepala sekolah berikut ini.

“Melihat kondisi lingkungan yang sangat berbahaya untuk degradasi moral anak-anak dan sudah tidak menariknya ilmu agama sehingga tidak diminati banyak orang. Sehingga dengan latar belakang itu kita mencoba menerapkan program-program itu. Program tersebut diharapkan mampu untuk memperbaiki akhlak, baik siswa maupun guru, menambah wawasan keilmuan agama mereka, dan mampu membentengi aqidah dan keimanan mereka”. (menurut bapak kepala Sekolah M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I.)

Beberapa tujuan dari diadakannya kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu yaitu untuk melindungi anak-anak dari degradasi moral. Karena melihat kondisi lingkungan sekarang yang cukup memprihatinkan untuk perkembangan akhlak anak. Jadi, harapan dari sekolah dengan

⁵⁶ Hasil observasi penulis dan wawancara dengan bapak kepala sekolah, pada hari Rabu 29 Maret 2023, pukul 08.00 WIB.

diadakannya kegiatan keagamaan agar siswa maupun guru mampu memiliki akhlak yang mahmudah, menambah wawasan keilmuan dan mampu membentengi aqidah serta keimanan semua anggota sekolah tak terkecuali.

Berbagai macam pembiasaan keagamaan dilaksanakan di sekolah ini, seperti:⁵⁷ shalat jum'at berjamaah, kajian keputrian, shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah, kajian al-Qur'an, kajian kitab, peringatan hari besar Islam, dan penanaman penguatan aqidah. Berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada, hanya ada beberapa kegiatan yang relevan dengan tahap penyampaian nilai karakter peduli lingkungan di SMK Semesta Bumiayu.

Banyaknya kegiatan keagamaan yang ada, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis hanya ada beberapa kegiatan keagamaan yang tujuannya untuk menanamkan sikap peduli lingkungan, beberapa diantaranya yaitu:⁵⁸ yaitu kajian kitab kuning dan penanaman penguatan aqidah. Kitab kuning yang dikaji meliputi: mabadi-fiqhiyah, fathul qarib, aqidatul awwam, akhlakul libanin wal banat, qomiut tughyan, arba'in Nawawi, Tarikh sirah nabawiyah dan Tarikh sirah para sahabat. Sedangkan kitab yang berhubungan dengan nilai karakter atau akhlak peduli terhadap lingkungan adalah akhlakul libanin wal banat. Teknik pelaksanaan kajian kitab dilakukan sesuai jenjang masing-masing. Kajian kitab dilaksanakan setiap hari, di waktu pagi lebih tepatnya pukul 07.00 WIB, sebelum pembelajaran di kelas mulai. Peserta didik yang akan memasuki gerbang yang disambut oleh guru dan anggota OSIS yang piket jaga untuk melakukan penyambutan siswa. Setelah bel berbunyi siswa akan memasuki ruangannya masing-masing. Untuk jenjang kelas X dilaksanakan di dalam aula C, untuk kelas XI di aula A dan kelas XII di masjid. Pembelajaran dilaksanakan dengan guru/ustadz yang menjelaskan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru pengampu Bapak Sudarsono S.Pd.I, pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

⁵⁸ Hasil observasi penulis pada hari Kamis, tanggal 26 Oktober 2022, pukul 10.45 WIB.

di depan siswa dengan menggunakan buku pegangan matan kitab. Sedangkan siswa harus mendengarkan serta merangkumnya. Karena di akhir semester akan ada ujian terkait pembelajaran kitab ini.⁵⁹

Kitab akhlakul libanin wal banat membahas tentang bagaimana murid berperilaku kepada guru dan lingkungannya. Beberapa bab yang membahas tentang peduli lingkungan yaitu pada bab: akhlaq siswa di kelas, bagaimana cara menjaga inventaris sekolah. Terdapat beberapa poin pembahasan dalam menjaga inventaris sekolah yang sudah dijelaskan dalam kitab akhlaqul libanin, beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Tidak merusak maupun mengotori bangku, meja dan kursi
- 2) Tidak mencoret tembok dan pintu
- 3) Jangan mengotori lantai
- 4) Tidak mecoret-coret papan tulis
- 5) Tidak menyembunyikan penghapus.

Setelah kajian kitab kuning, setiap satu bulan sekali akan ada kegiatan bersih-bersih sekolah. Setiap siswa harus membersihkan lingkungan sekolah sesuai bagiannya masing-masing. Kegiatan rutin ini dilaksanakan yang bertujuan agar lingkungan sekolah terasa nyaman dengan lingkungan yang bersih, rapi dan hijau sehingga pembelajaran akan mudah dicerna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber, observasi penulis, serta dokumen sekolah yang sudah dipaparkan, pelaksanaan transformasi nilai karakter peduli lingkungan dirasa sudah baik. Peserta didik yang semangat belajar dan taat peraturan hal itu mampu mempengaruhi keberhasilan transformasi nilai karakter. Selain itu, guru yang cukup profesional dan kompetitif dalam mengajar, menjadi salah satu kelancaran dalam mentransformasikan nilai. Tetapi dibalik keberhasilan semua itu, ada beberapa yang harus diperbaiki seperti: siswa tidak memegang kitabnya sehingga memungkinkan mereka tidak akan mampu

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru pengampu Bapak Sudarsono S.Pd.I, pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

memperhatikan dengan fokus, masih ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan.

Terlepas dari beberapa siswa yang tidak fokus atau tidak memperhatikan pembelajaran, guru memiliki metode yang digunakan agar siswa mau memperhatikan. Berikut metode-motode yang digunakan guru dalam upaya penginternalisasian nilai karakter peduli lingkungan pada siswa di SMK Semesta Bumiayu.⁶⁰

1) Pengajaran

Metode pengajaran dilaksanakan dengan cara mengajarkan nilai-nilai karakter secara teoritis. Pengajaran bisa dilakukan ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Ketika di dalam kelas, guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran ceramah, membentuk kelompok, dan active learning. Guru dalam hal ini, menjadi sumber informasi peserta didik. Guru juga dituntut memiliki wawasan yang luas agar siswa mampu menguasai nilai dengan luas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan bapak Sudarsono S.Pd.I selaku guru, pelaksanaan metode pengajaran guru sudah cukup variatif sehingga membuat siswa tidak terlalu merasa bosan.

“.....Pembelajaran yang diawali dengan membaca al-Qur’an akan membawa suasana yang berbeda. Setelah membaca bersama-sama, selanjutnya guru mencontohkan bacaan al-Qur’annya, lalu saya akan memilah kemampuan anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur’an, untuk dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok untuk anak yang bacaannya sudah bagus, kelompok B yang bacaannya sedang, lalu yang C untuk kelompok yang belum bisa membaca. Setiap kelas ada 2 pengampu untuk pembelajaran al-Qur’an. Sesudah dibagi, anak-anak disuruh maju satu-satu melalui guru pengampunya masing-masing. Tempatnya juga dibikin suasana yang berbeda, kadang bertempat di kelas, kadang ada yang di masjid, ada yang di aula juga....”. Tutur beliau.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru pengampu kegiatan keagamaan Bapak Sudarsono S.Pd.I, Rabu, tanggal 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang cukup fleksibel dalam pembelajarannya. Maksud dari fleksibel yaitu tempat pembelajaran tidak selalu di ruang kelas, ada kalanya di masjid, di lab maupun di tempat yang masih lingkup sekolah. Peserta didik sangat menghargai gurunya, mereka merasa asyik ketika pembelajaran tertentu. Upaya sekolah dengan cara mengundang pemateri dari luar dan tentunya pemateri yang hebat untuk internalisasi nilai karakter cukup bagus. Karena dinilai sangat mementingkan akhlak siswanya.⁶¹

2) Keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu cara agar sebuah tujuan pendidikan karakter berhasil. Pada dasarnya tujuan pendidikan karakter di sekolah yaitu agar peserta didik memiliki karakter yang baik, yang tidak bertentangan dengan norma masyarakat, agama dan bangsa. Metode ini berpusat pada guru yang dijadikan sebagai model pendidikan. Keseharian guru di SMK Semesta Bumiayu sudah memiliki kepribadian yang patut dijadikan sebagai *role model*. Contoh nyata yaitu ada beberapa guru berangkat lebih gasik daripada muridnya, guru keagamaan mencontohkan sholat sunah tahiyatul masjid, semua guru menerapkan 3S (Salam, Senyum, Sapa), mulai mengurangi penggunaan plastik ketika jajan di kantin, dll.⁶²

Menurut bapak Sudarsono, selaku guru keagamaan di SMK Semesta Bumiayu cara beliau menginternalisasikan nilai karakter pada siswa yang efektif yaitu dengan mencontohkan terlebih dahulu. Karena ketika guru hanya menyuruh siswa untuk berbuat baik tanpa gurunya melakukan juga, itu akan susah. Tetapi lebih baik guru mengajak siswa dalam melaksanakan kegiatan yang positif. Harapan dari dilakukannya

⁶¹ Hasil Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Maulida, Wida, Nazwa, Dwi, Daniva, pada Kamis, tanggal 30 Maret 2023, pukul 09.30 WIB.

⁶² Hasil Observasi penulis pada tanggal 12 Januari 2023, pukul 10.00 WIB.

metode keteladanan yaitu agar siswa bisa mencontoh guru untuk berbuat kebaikan.

3) Refleksi

Untuk melihat seberapa berkembangnya internalisasi nilai karakter peduli lingkungan pada siswa, maka sekolah perlu melakukan evaluasi dan refleksi. Usaha sekolah dalam menerapkan metode ini yakni dengan cara mengadakan ulangan atau ujian setiap semesternya. Selain mata pelajaran umum yang diadakan ujian, kajian kitab yang dilakukan setiap harinya pun diadakan ujian. Hal ini dilakukan agar guru mampu menganalisis seberapa berhasil pembelajaran yang sudah diadakan dan hasilnya pun bisa menjadi bahan evaluasi untuk guru serta peserta didik.

Selain kajian kitab kuning, upaya sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter yaitu dengan penanaman penguatan aqidah. Berbeda dengan kajian kitab yang dilakukan setiap hari, kegiatan ini dilakukan hanya satu tahun sekali. Pemateri yang diundang juga dari luar. Sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar dengan suasana yang berbeda.⁶³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, selain dengan cara-cara seperti yang dijelaskan di atas, sekolah juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan dengan memasang berbagai macam poster. Poster-poster tersebut berisi tentang: ikrar hidup bersih, mengajak menjaga kebersihan kelas, dll.

Menurut data yang sudah dijelaskan di atas, penulis berpendapat bahwa tahap penginformasian nilai karakter peduli lingkungan sudah bisa diterapkan dalam keseharian siswa dengan sangat baik. Komunikasi guru yang mudah diterima siswa serta dukungan dari kepala sekolah dan anggota sekolah juga cukup mempengaruhi proses penginformasian nilai

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarsono S.Pd.I selaku pengampu kegiatan keagamaan pada hari Rabu, 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

karakter ini. Kegiatan yang disajikan oleh sekolah juga sangat mendukung dalam proses penginternalisasian nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di tahap transformasi nilai.

b. Transaksi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SMK Semesta Bumiayu Brebes

Tahapan kedua dalam menginternalisasikan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa di SMK Semesta Bumiayu yakni transaksi nilai. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan komunikasi dua arah antara guru serta peserta didik. Komunikasi dua arah tersebut diharapkan mampu menumbuhkan interaksi. Adanya interaksi ini guru akan bisa mempengaruhi siswanya dengan berbagai contoh yang dilakukan sehari-hari.

Proses yang dilakukan di SMK Semesta Bumiayu Brebes ini berdasarkan wawancara dengan bapak kepala sekolah dengan melalui beberapa cara diantaranya yaitu: melakukan pembinaan wali kelas dan pembinaan BK.⁶⁴ Sedangkan peraturan akademik termasuk ke dalam tahapan internalisasi bagian transformasi nilai.

“Kalo dari peserta didik solusi yang dilakukan untuk kendala terkait internalisasi karkater yaitu melalui pembinaan wali kelas, pembinaan BK, pembinaan wali kelas dan melalui peraturan akademik. Kalo dari segi guru, kendala bisa diatasi melalui guru penggerak untuk saling mengingatkan”. (menurut bapak kepala Sekolah M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I.)

SMK Semesta Bumiayu setiap sebulan sekali, siswa akan menerima pembinaan wali kelas. Berbagai macam kasus dibahas dalam pembinaan ini. Salah satunya tentang kebersihan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh cukup besar dalam proses pembelajaran. Ketika lingkungan yang digunakan untuk belajar terlihat bersih dan rapih, ini akan membuat siswa merasa nyaman sehingga penyerapan ilmu pengetahuanpun akan mudah. Maka dari itu, ketika pelaksanaan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I. pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.00 WIB.

pembinaan wali kelas, sang guru sangat menekankan terkait hal ini, wali kelas juga mengingatkan siswanya untuk tidak melanggar peraturan sekolah yang sudah ada. Pembinaan wali kelas sangat memungkinkan adanya komunikasi dua arah, sehingga guru lebih berpeluang dalam mempengaruhi siswanya untuk berbuat baik. Apalagi wali kelas yang lebih mengenal peserta didiknya, peserta didik akan lebih mendengarkannya ketika mereka sudah saling mengenal. Wali kelas juga harus mampu melakukan pendekatan dengan siswanya agar hubungannya terasa lebih nyaman.

Sedangkan proses penanaman nilai karakter melalui pembiasaan keagamaan yaitu melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Proses kegiatan belajar bukan hanya proses mentransfer ilmu dari guru ke peserta didik, tetapi ada kalanya guru membuat diskusi kecil di kelas. Tujuannya agar siswa berani menyampaikan pendapatnya serta bisa menghargai pendapat orang lain. Selain itu, siswa juga bisa bertukar pikiran dan pengalaman sesuai apa yang sudah dirasakan. Metode dan strategi pembelajaran yang guru lakukan juga cukup mempengaruhi semangat dan pemahaman siswa dalam belajar. Hal ini memaksa guru agar lebih kreatif dan inovatif terkait pembelajaran di kelas agar dibuat lebih menyenangkan.⁶⁵ Upaya sekolah selain melalui pembiasaan keagamaan, dalam kurikulum merdeka, kelas 10 ada pembelajaran terkait peduli lingkungan, kegiatan nyatanya yaitu penanaman pohon pada lahan-lahan tertentu. Penanaman pohon dilakukan di sekitar lingkungan sekolah maupun jauh dari lingkungan sekolah. Salah satu daerah yang digunakan untuk menanam pohon yaitu di daerah Sirampog. Daerah ini berada di dataran tinggi dan rawan terjadi longsor, sehingga pemilihan tempat ini dirasa cocok untuk pembelajaran siswa SMK Semesta Bumiayu.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi bernama Nazwa Fatikhatul Nabila, Kamis, 30 Maret 2023, pukul 09.30 WIB.

Pembiasaan keagamaan lainnya yang memungkinkan terjadi komunikasi dua arah yaitu kegiatan kajian keputrian. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at. Kegiatan kajian keputrian dilaksanakan ketika para siswa laki-laki melaksanakan Shalat Jum'at berjamaah di masjid sedangkan siswi perempuan bertempat di Aula C. Kajian keputrian dalam pembahasannya, akan membahas atau mengkaji tentang kitab Risalatul Haid dan Risalatun Nisa. Kitab tersebut berkaitan erat dengan bagaimana cara menjaga kebersihan diri. Kebersihan diri termasuk bagian dari kepedulian menjaga kebersihan. Sesuatu yang baik harus dimulai dari diri kita sendiri. Sebelum kita mengajak orang lain untuk menjaga kebersihan, sebaiknya kita terlebih dahulu yang melakukannya. Kegiatan ini akan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Karena akan ada sesi tanya jawab yang membuat siswa berpeluang menanyakan kembali apa yang belum dipahami.

Berdasarkan data di atas, menurut penulis dalam proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa sudah dapat direspon dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika penulis melakukan observasi ke sekolah,

c. Trans-internalisasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SMK Semesta Bumiayu Brebes

Tahap selanjutnya yaitu trans-internalisasi nilai. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penginternalisasian nilai karakter. Proses ini dilakukan selain melalui komunikasi verbal, juga melalui perilaku kepribadian guru yang ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari. Kepribadian guru yang baik akan mempermudah siswa mendapatkan contoh nyata terkait nilai-nilai yang sudah dipelajarinya. Tahapan trans-internalisasi nilai ini diharapkan mampu dikuasai siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Upaya sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter peduli lingkungan pada tahap trans-internalisasi dengan cara guru menunjukkan kepribadian nilai yang baik. Menurut observasi penulis, kepribadian yang dimiliki guru SMK Semesta Bumiayu sudah baik. Beberapa contoh

kepribadian guru yang baik dan sudah diterapkan di lingkungan SMK Semesta Bumiayu yaitu:⁶⁶

1) Disiplin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis tenaga pendidik di SMK Semesta Bumiayu sudah menjalankan kedisiplinan dengan baik. Bisa dilihat ketika pagi hari sebelum jam pelajaran, sudah banyak guru yang datang dan siap mengajar. Bahkan ada beberapa guru yang datangnya lebih gasik dari pada muridnya. Salah satu contoh guru yang disiplin ini yaitu pak Sudarsono. Alasan beliau datang lebih pagi dari muridnya, agar mereka bisa mencontoh untuk tidak datang telat ketika akan belajar. Selain itu, rumah beliau juga cukup dekat sehingga memungkinkan untuk berangkat lebih awal. Tetapi berdasarkan observasi dan pengalaman penulis, di sekolah lain ada guru yang tempat tinggalnya paling dekat dengan sekolah, malah berangkatnya paling siang. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran guru di SMK Semesta Bumiayu dalam hal kedisiplinan lebih maju dibandingkan sekolah lain. Sehingga tidak heran apabila pak Sudarsono dijadikan maskot untuk kedisiplinan. Sekolah ini memiliki kebijakan, bahwa setiap tahunnya akan memilih guru yang dianggap paling disiplin diantara yang lain.

2) Santun

Kesantunan guru SMK Semesta Bumiayu tidak bisa diragukan lagi. Hal ini bisa dilihat ketika penulis akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, mereka dengan santunnya menerima dengan baik. Ketika peneliti membutuhkan bantuanpun, mereka tidak segan-segan membantu dengan senang hati. Bahkan mereka menanyakan apa saja yang penulis butuhkan.

Ketika dengan muridnya, para guru juga tidak menganggap mereka remeh, karena usia mereka yang lebih muda. Tidak segan

⁶⁶ Hasil Observasi penulis pada Jum'at, tanggal 13 Januari 2023, pukul 06.30 WIB.

menegur siswanya terlebih dahulu, ketika mereka bertemu di jalan. Perlakuan muridnya pun tidak berbeda jauh dengan gurunya, mereka akan sedikit menundukkan kepala ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, setelah itu memberikan senyumnya. Berdasarkan data tersebut, hal ini cukup efektif dalam mengajarkan siswa tentang akhlak yang santun terhadap orang lain.

3) Ramah

Keramahan di SMK Semesta Bumiayu sudah terlihat dari awal masuk ke gerbang sekolah, dengan adanya satpam yang ramah. Hasil observasi penulis pun menunjukkan bahwasanya guru memiliki sifat ramah kepada muridnya. Para guru menunjukkan sifat keramahannya dengan cara melaksanakan 3S (salam, senyum, sapa). Ketika perjalanan menuju kelas, tidak jarang guru bertemu dengan siswanya, lalu beliau minimal memberikan senyum ramahnya. Terlihat dari interaksi tersebut, peserta didik cukup nyaman dalam berkomunikasi dengan guru baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Bahkan dengan guru BK yang terkenal galak di suatu lembaga sekolah, para peserta didikpun terlihat akrab. Hal tersebut termasuk upaya guru untuk menjalin kenyamanan dengan peserta didik dan sebagai sebuah teladan agar mampu dijadikan contoh dalam berbuat ramah kepada siapapun.⁶⁷

4) Berwibawa

Keramahan guru pada peserta didik tidak membuat wibawa seorang guru turun. Kewibawaan guru tetap terjaga, dapat dilihat ketika guru menegur siswanya berbuat salah lalu dipanggil ke ruang BK, siswa akan segan dan mau mendengarkan apa yang guru sampaikan. Selain itu, ketika muridnya tidak masuk sekolah selama beberapa hari, guru akan langsung menghubungi wali muridnya. Hubungan guru dan wali murid cukup dekat. Ketika ada izin maka wali murid yang harus menghubungi gurunya atau wali kelasnya langsung.

⁶⁷ Hasil Observasi penulis pada Jum'at, tanggal 13 Januari 2023, pukul 06.30 WIB.

Jadi berdasarkan data yang sudah dipaparkan di atas, kebiwaan guru di SMK Semesta Bumiayu masih tetap terjaga. Peserta didik menyadari akan batasan seorang guru dan muridnya, jadi mereka lebih menghargai guru tersebut, tetapi mereka tidak takut untuk menyapa ketika bertemu di jalan.

5) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan cukup ditekankan untuk para anggota sekolah di SMK Semesta Bumiayu. Terlebih terkait penggunaan plastik. Observasi yang dilakukan penulis, menemukan bahwa banyak guru yang sudah sadar akan bahaya sampah plastik sehingga mereka akan jajan di kantin menggunakan mangkok yang tersedia di dapur sekolah maupun membawa sendiri dari rumah.

Terkait sampah organik, guru mencontohkan siswanya untuk mengubah sampah tersebut menjadi pupuk tanaman. Pupuk tersebut dimanfaatkan untuk tanaman yang ada di sekolah agar tetap tumbuh subur, sehingga mampu membuat sekolah terlihat lebih hijau dan nyaman.⁶⁸

Berdasar data yang sudah dipaparkan, tahapan trans-internalisasi nilai ini sudah cukup berhasil karena siswa sudah mampu menerapkan pembelajaran yang diberikan guru, baik pembelajaran secara verbal maupun secara tindakan. Bukti nyatanya bisa dilihat dari sekumpulan anak OSIS yang mau mengumpulkan sampah plastik untuk dijual lalu hasilnya akan dimasukkan ke kas mereka. Selain itu, siswa dan guru juga sudah banyak yang sadar akan bahaya plastik sehingga mereka mengurangi penggunaan plastik ketika jajan ke kantin, ada yang membawa mangkok sendiri dari rumah, botol minum, kantong kain, dll.

2. Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan keagamaan merupakan suatu kebiasaan baik berdasarkan syariat Islam yang dilakukan setiap hari di sekolah untuk membentuk dan

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak M. Husein Haekal, S.T pada tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.42 WIB.

membentengi akhlak siswa dalam perkembangan zaman. Sudah menjadi rahasia umum bahwa SMK Semesta Bumiayu menyediakan berbagai macam kegiatan keagamaan dalam kesehariannya. Hal yang melatarbelakangi banyaknya kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah ini yaitu karena melihat kondisi lingkungan yang sangat berbahaya untuk degradasi moral anak-anak dan sudah tidak menariknya ilmu agama sehingga tidak diminati banyak orang. Jadi, dari latar belakang tersebut sekolah berupaya menerapkan program-program itu. Program-program tersebut diharapkan mampu untuk memperbaiki akhlak siswa dan guru, menambah wawasan keilmuan agama mereka, dan mampu membentengi aqidah serta keimanan anggota sekolah.⁶⁹

Berikut ini akan disebutkan beberapa contoh kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan di SMK Semesta Bumiayu, beberapa diantaranya yaitu:

a. Shalat Jum'at Berjamaah

Shalat jum'at berjamaah pertama kali diadakan di SMK Semesta Bumiayu pada tahun 2013. Shalat jum'at dilaksanakan di masjid sekolah dengan siswa sebagai mu'adzin dan bilal dilakukan secara bergilir. Sedangkan khatib dilaksanakan oleh guru. Hal ini mampu melatih siswa untuk belajar agar siap terjun ke dunia masyarakat.

b. Kajian Keputrian

Kajian keputrian dilaksanakan oleh peserta didik putri, ketika siswa laki-laki sedang melaksanakan shalat jum'at. Kegiatan ini dilakukan dalam satu tempat, dimana guru yang akan mengisi materinya. Kitab yang digunakan dalam kajian keputrian ini yaitu Risalatul Haid dan Risalatun Nisa.

c. Shalat Dzuhur Berjamaah

Shalat dzuhur berjamaah merupakan kegiatan wajib bagi peserta didik yang ada di sekolah ini. Jika terdapat ada anak yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah maka akan dikenakan sanksi pembinaan. Masjid

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak M. Husein Haekal, S.T pada tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.42 WIB.

yang cukup luas dan bersih mampu menampung siswa untuk shalat berjamaah.

d. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat dhuha berjamaah sudah menjadi rutinan tiap pagi. Kegiatan shalat dhuha berjamaah dilaksanakan setelah kegiatan kajian kitab. Siswa mengerjakan shalat dhuha dengan diimami oleh pak guru dengan 4 rakaat shalat dhuha.⁷⁰

e. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an modelnya seperti sorogan sebelum KBM dimulai, Pembelajaran al-Qur'an termasuk kedalam matapelajaran. Setiap kelas memiliki dua guru pengampu. Pembelajaran awal dilakukan dengan cara membaca al-Qur'an bersama. Lalu dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai kemampuan membacanya. Setelah dibagi, anak-anak disuruh maju satu-satu melalui guru pengampunya masing-masing. Tempatnya juga dibikin suasana yang berbeda, kadang bertempat di kelas, kadang ada yang di masjid, ada yang di aula juga. Jadi tergantung situasi dan kondisi hal tersebut merupakan salah satu cara agar anak tidak merasakan bosan dan fokus dalam belajar.

f. Kajian Kitab

Pada awal kemunculan kegiatan kajian kitab ini, tepatnya pada tahun 2010-2013 modelnya masih klasikal, jadi semua angkatan digabung jadi satu tempat. Sedangkan sekarang sudah dibagi menjadi peringkat. Kelas X ditempatkan di aula C, kelas XII di aula A dan kelas XII di masjid. Kitab-kitab yang dikaji diantaranya yaitu kitab tentang fiqih, aqidah akhlak, dan hadits. Kitab yang mengkaji tentang keilmuan fiqih yaitu kitab Mabadi Fiqhiyah, Safinah, Fathul Qarib. Lalu kitab aqidah akhlak ada kitab aqidatul awwam, akhlakul banin wal banat dan Qomiut Tughyan. Sedangkan kitab tentang hadits yaitu Arba'in Nawawi, Tarikh Sirah Nabawiyah, Tarikh Sirah para sahabat.

⁷⁰ Hasil observasi penulis pada Jum'at tanggal 13 Januari 2023, pukul 07.00 WIB.

g. Perayaan Hari-hari Besar Islam

SMK Semesta Bumiayu juga tidak melupakan satu ini yaitu perayaan hari-hari besar Islam. Berbagai macam hari besar Islam sudah dirayakan di sini, seperti: Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyyah, dan masih banyak yang lainnya.

h. Pendalaman Penanaman Aqidah

Kegiatan pendalaman penanaman aqidah biasa dilaksanakan satu kali di bulan suci Ramadhan atau bisa dilaksanakan di bulan Syawal. Kegiatan ini diadakan untuk semua siswa tapi dikhususkan untuk kelas XII, karena sebentar lagi akan lulus. Biasanya mengundang pemateri dari pengasuh pondok pesantren Benda.⁷¹

Bedasarkan data di atas, seperti yang sudah penulis jelaskan dari banyaknya kegiatan keagamaan yang ada di SMK Semesta Bumiayu hanya ada beberapa kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses penginternalisasian nilai karakter peduli lingkungan. Beberapa diantaranya yaitu: kajian kitab kuning dan keputrian. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan tujuan dari kegiatan keagamaan menurut para informan yang sudah dilakukan wawancara yaitu untuk membentuk karakter siswa ditengah degradasi moral dan membentengi siswa dari perbuatan buruk. Secara tidak langsung kegiatan keagamaan yang lain juga merupakan sebuah usaha sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter salah satunya karakter peduli lingkungan. Ketika anak sudah dikenalkan dengan Tuhannya sejak dini, sudah dekat dengan Tuhannya melalui pembiasaan kegiatan keagamaan setiap harinya, maka mereka akan memiliki rasa takut akan Tuhan. Pada akhirnya mereka akan tumbuh kesadaran akan berbuat baik kepada sesama dan lingkungannya. Menurut penulis, dasar agama merupakan sesuatu yang penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan berbuat baik kepada sesama makhluk Allah SWT.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sudarsono S.Pd.I selaku pengampu kegiatan keagamaan pada hari Rabu, 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diadakan di SMK Semesta Bumiayu Brebes. Menurut peneliti, internalisasi nilai karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui kegiatan keagamaan sudah berhasil dilakukan melalui tiga tahapan yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai. Tahapan transformasi nilai dilakukan dengan cara kajian kitab kuning di pagi hari. Selanjutnya tahapan transaksi nilai dilaksanakan melalui kegiatan keputrian dan pembinaan wali kelas. Sedangkan tahapam trans-internalisasi nilai dilakukan dengan cara guru mencontohkan nilai-nilai baik contohnya seperti: membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dll.

Proses internalisasi tersebut dilakukan secara sistematis. Mulai dari menyampaikan nilai pengetahuan, mencontohkan nilai-nilai kebaikan serta mendorong peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah agar senantiasa melakukan kerjasama yang kompak dengan guru-guru yang ada, agar internalisasi nilai karakter peduli lingkungan di SMK Semesta Bumiayu Brebes dapat berjalan lebih baik. Selain itu, kepala sekolah juga harus selalu membuat peraturan yang bijak agar mampu meningkatkan kualitas sekolah lebih baik lagi, terutama dalam hal peduli lingkungan.

2. Bagi Guru/Tenaga Pendidik

Guru diharapkan mampu mengajarkan teori dengan luas dan disertai contoh nyata agar siswa lebih paham terkait konsep yang sedang diajarkan. Ketika pembelajaran, guru juga harus lebih kreatif agar mampu memfokuskan

konsentrasi belajar siswa. Selain itu, guru harusnya menambahkan media pembelajaran yang menarik, agar siswa lebih tertarik dan memudahkan siswa menerima materi pelajaran.

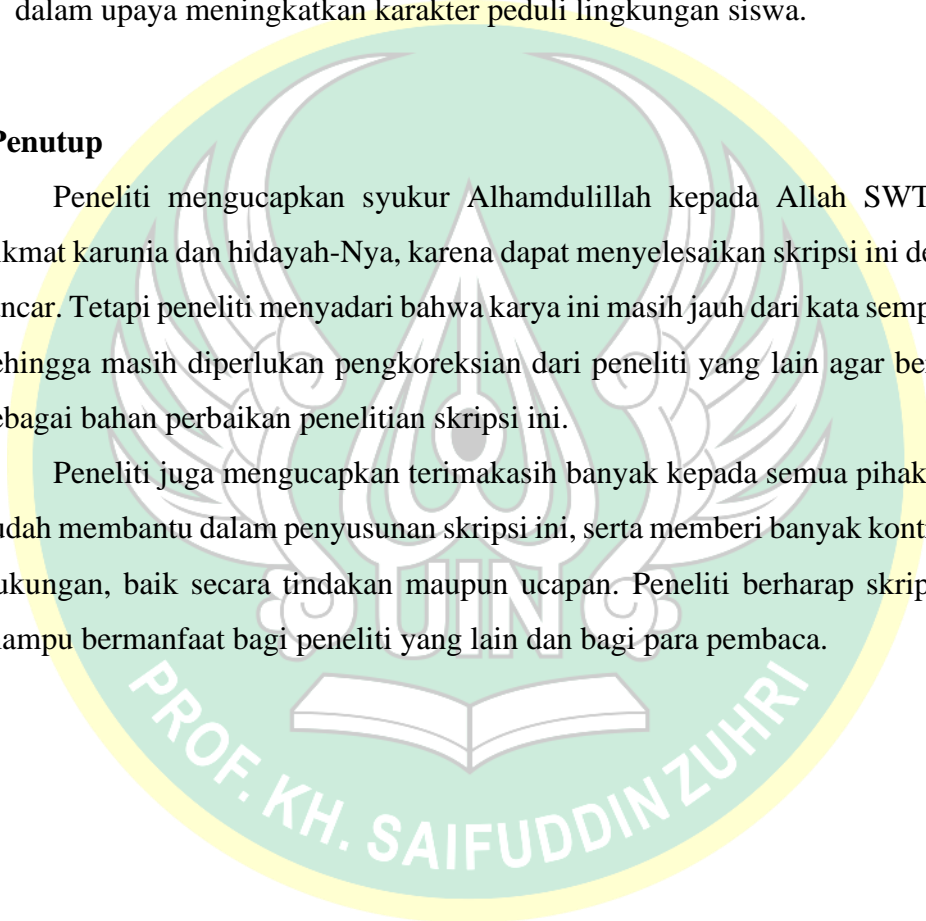
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan serta bahan referensi untuk penelitian yang akan membahas tentang internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat karunia dan hidayah-Nya, karena dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tetapi peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih diperlukan pengkoreksian dari peneliti yang lain agar berguna sebagai bahan perbaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini, serta memberi banyak kontribusi dukungan, baik secara tindakan maupun ucapan. Peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi peneliti yang lain dan bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aghata, Anggun Brilliant, dkk. 2020. *Kelola Sampah di Sekitar Kita*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).
- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri”, *Ta'dib*, Vol. 29, No. 02.
- Amaruddin, Hidar. 2023. *Karakter Nilai Karakter, Pendidikan Karakter, Urgensi, Terminologi, Teori, Analisi, dan Praksis*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Asman, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas: CV Rizquna.
- Dokumen SMK Semesta Bumiayu
- Eva Dkk. 2020. “Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik”, *Joeai (Journal Of Education And Instruction)*, Vol. 03, No. 07.
- Fransyaigu, Ronald dan Sri Astuti. 2020. “Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education*, Vol. 03, No. 02.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakam, Kama Abdul dan Encep Syarief Nurdin. 2016. *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera: Wal Ashri Publishing.

- Harahap, Rabiah Z. 2015. "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup", *Jurnal Edutech*, Vol. 01, No. 01.
- Ismail, M. Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah", *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 04, No. 01.
- Lestari, Yeni. 2018. "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol.04, No.02.
- Maspupah, Ulpah. 2022. "Strengthening Students' Character Through Internalization Of The Nationalism Values In Curriculum Management", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.07, No.02.
- Mawardi, Muhjiddin, dkk. 2011. *Akhlaq Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Kementerian Lngkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Mukhid, Abd. 2016. "Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an", *Nuansa*, Vol. 13, No. 2.
- Nindhika, Claudea Cici, dkk. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang Tahun Ajaran 2017/2018", *Indonesian Journal of History Education*, Vol. 6, No. 1.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Novearti, Rara Fransiska. 2017. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu", *An-Nizom*, Vol. 02, No. 02.
- Observasi Wawancara dengan guru pengampu kegiatan keagamaan Bapak Sudarsono, S.Pd.I.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, Vol. 09, No. 03.

- Purnomo, Arif dan Abdul Muntholib Ferani Mulianingsih. 2019. "Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berorientasi pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 pada Forum Guru Ambarawa", *Jurnal Panjar*, Vol. 01, No. 02.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 2.
- Qaradhawi Yusuf Al. 2001. *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samsudin, Agus. 2018. "Pembiasaan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Melalui Program Sholat Duha (Studi di SMK Husnul Khotimah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya)", *Atthulab*, Vol.3, No. 2.
- Subawa, Putu dan Komang Trisna Mahartini. 2020. "Konsentris Paradigma Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Sekolah", *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, Vol. 01, No. 2.
- Subrata, I Made dan I Gusti Ayu Rai. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Biologi", *Doi: 10.5281/zenodo.7112627*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syukri, Icep Irham Fauzan, dkk. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.

Tim CNN Indonesia. 2022. *Banjir Bandang Terjang Bumiayu, 297 Warga Mengungsi* (CNN Indonesia), diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com>

Utomo, Eko Prasetyo. 2016. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro”, *Metafora*, Vol.2, No.2.

Wawancara dengan kepala sekolah Bapak M. Nur Sidiq,S.K.M.,S.Pd.I

Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Daniva

Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Dwi Elsa Nabila

Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Fatikhatul Nabila

Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Maulida Syifa

Wawancara dengan siswa kelas X 1 Farmasi atas nama Wida Purnasari

Wawancara dengan waka kesiswaan Bapak M. Husein Haekal,S.T

Widyaningsih, Titik Sunarti. 2014. ”Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis (Studi Kasus di SMP 2 Bantul)”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 02, No. 02.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Wulandari, dkk. 2007. *Suara Komunitas Korban Kerusakan Lingkungan di Cekungan Bandung Sulitnya Meraih Keadilan*. Bandung: Perkumpulan Inisiatif.

Wulandari, Rizkia. 2020. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita”, *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Vol.04, No.01.

Yahya, M. Slamet. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Biodata Penulis

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara terkait internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes:

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak M. Nur Sidiq, S.K.M., S.Pd.I pada tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.42 WIB.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023
Subjek Penelitian : Kepala Sekolah
Nama Narasumber : M. Nur Sidiq, S.K.M., S.Pd.I.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan SMK Semesta Bumiayu dari awal berdiri sampai saat ini?	Perkembangannya tidak signifikan, dari awal berdiri sampai sekarang kegiatannya masih sama. Cuma dari segi kegiatan ada sedikit modifikasi dan perkembangan. Pada tahun 2006 pembelajaran al-Qur'an modelnya seperti sorogan sebelum KBM dimulai, lalu di tahun 2010-sekarang terjadi perkembangan yaitu: sebelum pembelajaran dimulai kegiatan diawali dengan kajian kitab, dilanjut sholat dhuha berjamaah. Terkait kajian kitab, pada awal munculnya kegiatan tepatnya pada tahun 2010-2013 modelnya masih klasikal, jadi semua angkatan digabung jadi satu tempat. Sedangkan sekarang sudah dibagi menjadi pertingkat. Kelas X di tempatkan di aula C,

		<p>kelas XII di aula A dan kelas XII di masjid. Tahun 2013 juga mulai diadakannya shalat jum'at berjamaah.</p>
2.	<p>Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMK Semesta Bumiayu?</p>	<p>Shalat jum'at berjamaah (mu'adzin dan bilal dari anak-anak secara bergilir, sedangkan khatib dari guru), kajian keputrian (kitab yang dipakai Risalatul Haid dan Risalatun Nisa), shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah, kajian qur'an dan kajian kitab. Kajian kitabnya meliputi:</p> <p>Fiqih: mabadi fiqihyah, safinatunnajah, fathul qarib</p> <p>Akhlaq: Aqidatul Awwam, Akhlakul banin wal banat, Qomiut Tughyan</p> <p>Hadits: Arba'in Nawawi, Tarikh Sirah Nabawiyah, Tarikh Sirah para sahabat.</p>
3.	<p>Apa yang melatar belakangi kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?</p>	<p>Melihat kondisi lingkungan yang sangat berbahaya untuk degradasi moral anak-anak dan sudah tidak menariknya ilmu agama sehingga tidak diminati banyak orang. Sehingga dengan latar belakang itu kita mencoba menerapkan program-program itu. Program tersebut diharapkan mampu untuk memperbaiki akhlak, baik siswa maupun guru, menambah wawasan keilmuan agama mereka, dan mampu membentengi aqidah dan keimanan mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang diadakan di SMK Semesta Bumiayu?</p>	<p>Pelaksanaannya kita melalui program yang benar-bener tentang keagamaan. Selain itu, Sekolah memberi aturan wajib kepada guru dalam penyusunan prota untuk selalu</p>

		<p>mengintegrasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter, baik moral, agama, nilai-nilai kearifan lingkungan dan itu juga wajib tertulis di RPP atau Modul Ajar dalam setiap mata pelajaran yang diampunya masing-masing. Sekolah juga membantu proses ini melalui peraturan akademik yang mengikat siswa dan guru. Pada hari senin minggu ketiga setiap bulannya juga ada kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Ada juga kegiatan pembinaan wali kelas</p>
5.	<p>Bagaimana kebijakan yang dilakukan sekolah dalam proses internalisasi tersebut?</p>	<p>Kebijakan yang dilakukan sekolah dalam proses internalisasi karakter tersebut melalui peraturan akademik siswa. Peraturan tersebut akan mengikat siswa agar mau tertib.</p>
6.	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter peduli lingkungan di SMK Semesta Bumiayu?</p>	<p>Faktor penghambat yang paling utama yaitu rendahnya kesadaran. Masih ada beberapa siswa yang kesadarannya minim sekali tentang pentingnya karakter peduli lingkungan. Ada beberapa guru walikelas juga yang kurang mengurus siswanya dan cenderung santai, sehingga itu dapat menghambat internalisasi karakter pada siswa. Sedangkan faktor pendukungnya ternyata banyak banget siswa yang tingkat kesadarannya lebih besar. Guru-gurunya pun sama. Guru mau menjadi motor bagi anak-anak, dan anak-anak mau menjadi motor juga buat teman-temannya agar mau bersama-sama membudayakan karakter peduli lingkungan tersebut.</p>

7.	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada?	Kalo dari peserta didik solusi yang dilakukan melalui pembinaan wali kelas, pembinaan BK, pembinaan wali kelas dan melalui peraturan akademik. Kalo dari segi guru, kendala bisa diatasi melalui guru penggerak untuk saling mengingatkan.
----	---	--

2. Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak M. Husein Haekal,S.T pada tanggal 29 Maret 2023, pukul 08.42 WIB.

**LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAJU
BREBES**

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Subjek : Waka Kesiswaan

Nama Narasumber : M. Husein Haekal,S.T

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan keseharian siswa di sekolah?	Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 WIB, dengan didahului melaksanakan kajian kitab terlebih di tempatnya masing-masing lalu dilanjut sholat dhuha. Kenapa kajian kitab dilakukan dahulu karena usulan dari guru agar anak yang berangkatnya telat

		<p>masih bisa mengikuti sholat dhuha berjamaah. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan pelajaran.</p>
2.	<p>Bagaimana perilaku siswa sehari-hari terkait peduli lingkungan?</p>	<p>90% siswa sudah sadar terkait peduli terhadap lingkungan, yang 10% masih pada males. Salah satu buktinya kita sering mengadakan lomba kebersihan kelas setiap bulannya untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dalam bersih-bersih lingkungan, nanti ada hadiahnya juga. Kami juga menanamkan hal tersebut di program kurikulum yang terbaru ini tentang penanganan sampah terhadap lingkungan. Agar penggunaan plastik bisa dikurangi. Anak-anak bawa mangkok dari rumah untuk membeli jajan di kantin, sedangkan Sekolah hanya menyediakan tempat pencucian piring. Tetapi tetap aja yang membandel.</p>
3.	<p>Apakah kegiatan keagamaan bisa mempengaruhi perilaku siswa?</p>	<p>Iya kegiatan keagamaan mampu mempengaruhi siswa. Sehingga siswa banyak mengalami perubahan. Rata-rata anak mengalami perubahan tersebut, ketika sholat dhuha dilakukan di sekolah setiap hari, di rumah pun mereka banyak yang tetap melaksanakannya. Meskipun ada beberapa anak yang membandel karena mungkin males. Selain itu, dari etika nya juga ada perubahan. Dari survei kecil-kecilan yang saya lakukan di pihak DUDI (Dunia Usaha dan Industri), kebanyakan siswa kami mempunyai etika yang lumayan baik. Bisa dibilang siswa SMK Semesta</p>

		Bumiayu dijadikan kejaran bagi DUDI. Perubahan yang terjadi kemungkinan datang dari kegiatan religius yang ada di Sekolah
4.	Bagaimana pendapat bapak mengenai fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung proses internalisasi karakter peduli lingkungan di SMK Semesta Bumiayu	Fasilitas sudah cukup baik, tinggal perawatannya saja. Menyediakan fasilitas itu gampang tetapi merawatnya itu yang susah. Mengajak anak-anak merawat fasilitas kita itu susah sekali. Misalnya sudah disediakan mukenah, tetapi beberapa hari kemudian pasangannya udah beda.
5.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter di SMK Semesta Bumiayu?	Faktor penghambatnya terkadang siswa itu masih dibawa kaya di rumah, bahwa buang sampah itu ya gak harus dipisah antara organik dan anorganik. Dari pihak guru juga ada yang belum tahu betapa pentingnya membuang sampah dengan dipisah, bahwa sampah yang organik bisa kita olah lagi menjadi pupuk. Kita juga masih kesusahan dalam pembuangan akhir untuk sampah yang anorganik. Faktor pendukungnya kebetulan kita di sini alamnya masih bagus, untuk praktik kompos ataupun yang lainnya masih bisa, dengan kata lain ruang terbuka hijaunya masih banyak. Selain itu, factor pendukung dari guru yang peduli terhadap lingkungan juga banyak, guru-guru eksaknya juga mereka mengetahui manfaat dari limbah.
6.	Bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Dengan cara tidak bosan-bosannya melakukan sosialisasi kepada anak-anak, guru-guru, anggota sekolah dan pedagang-pedagang di kantin. Sekolah pun sudah

		menyediakan mangkok untuk guru yang ingin berjajan di kantin.
--	--	---



3. Wawancara dengan guru pengampu Bapak Sudarsono S.Pd.I, pada tanggal 29 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Subjek : Guru Pengampu Kegiatan

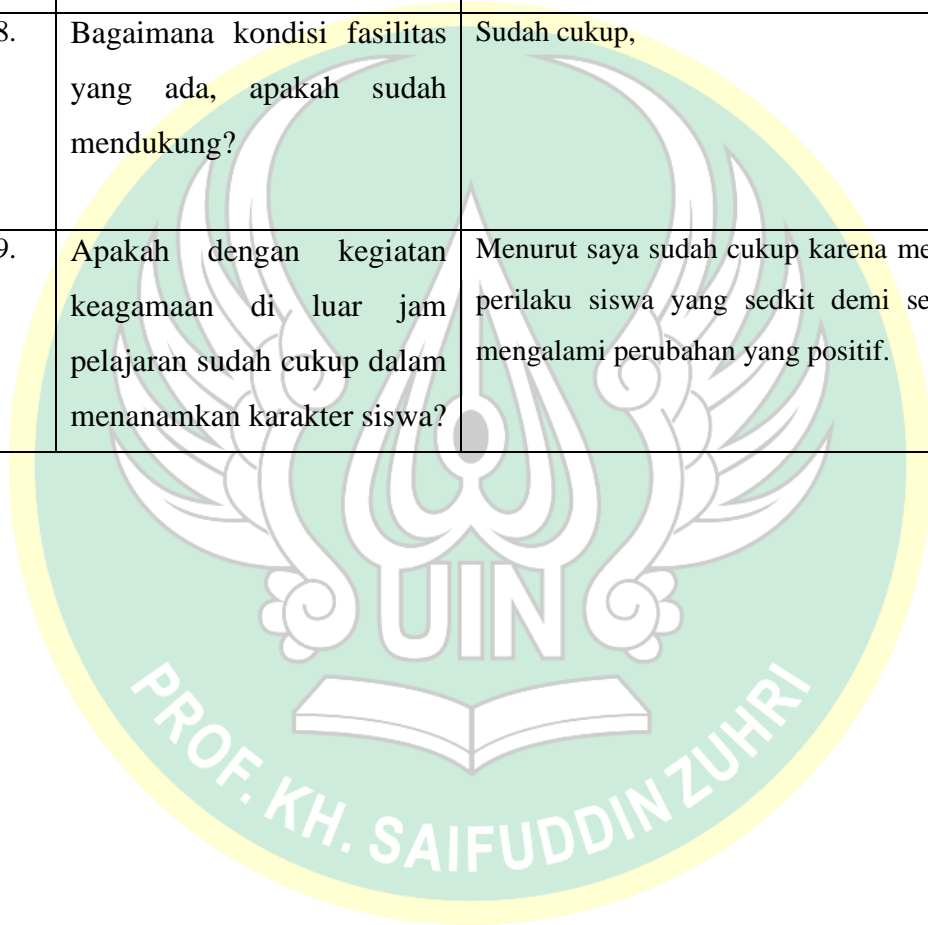
Nama Narasumber : Sudarsono S.Pd.I.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMK Semesta Bumiayu?	Kegiatan keagamaan yang ada yaitu: kajian kitab, shalat dhuha berjamaah, pembelajaran al-Qur'an, shalat jum'at, shalat dhuhur berjamaah, keputrian, perayaan hari-hari besar Islam. Dan saat ini sudah ada asrama yang sedang diajukan di pusatnya yaitu di Kersana untuk menjadi pondok. Jadi didalamnya terdapat kegiatan keagamaan seperti: shalat berjamaah, sorogan al-Qur'an, kajian kitab (ta'lim muta'alim dan kitab-kitab fiqih, serta belajar nahwu saraf tetapi tidak terlalu komplek), kegiatan tambahan di bulan suci Ramadhan seperti shalat tarawih jamaah dan tadarus. Ada kegiatan baru yang dilaksanakan di asrama yaitu pembelajaran di TPQ.
2.	Apa yang melatarbelakangi kegiatan tersebut?	Zaman sekarang sudah berbeda dengan dahulu, apalagi di sini mayoritas

		<p>perempuan kalo tidak didasari agama, pasti akan khawatir. Kalo didasari agama pasti akan mending, lebih terjaga. Jika sudah didasari agama, apabila ada orang mau berbuat salah pasti bakal mikir-mikir. Untuk membentengi anak-anak juga dalam bergaul.</p>
3.	<p>Apa fungsi dan tujuan dari diadakannya kegiatan ini?</p>	<p>Tujuannya agar siswa setelah lulus dari sekolah ini mampu mengembangkannya di masyarakat, minimal ya dikembangkan buat diri sendiri. Kebetulan disini kan pembelajarannya mirip di pesantren jadi banyak ilmu yang bisa dimanfaatkan di masyarakat, seperti contohnya tadi saya habis menguji praktik perawatan jenazah, kalo dulu juga ada kegiatan manasik haji sekarang lagi tidak berjalan karena pengampunya kurang tetapi alatnya sudah siap. Bahkan di sekolah ini dijadikan tempat manasik haji, karena ketua Yayasan di sini kebetulan takmir masjid Agung Bumiayu. Selain kurangnya pengampu alesan manasik haji tidak dilaksanakan juga karena sudah kebanyakan kegiatan.</p> <p>Untuk lebih melatih siswa sebelum terjun ke masyarakat, sekolah juga mengirim siswa-siswanya berlatih di praktik di desa-desa, misalnya yang bisa ceramah maka akan disalurkan di majlis-majlis taklim, yang jurusan farmasi bisa mengadakan konsultasi gratis.</p>
4.	<p>Bagaimana proses internalisasi nilai karakter</p>	<p>Prosesnya kalo saya pribadi lebih mencontohkan terlebih dahulu. Jangan</p>

	peduli lingkungan, apakah ada tahapan-tahapannya?	menyuruh siswa tetapi lebih mengajak siswa dalam melaksanakan kegiatan. Syukur-syukur bisa diikuti siswa kalo tidak juga tidak apa-apa.
5.	Kondisi karakter siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan?	Beda banget. Pada saat awal masuk siswa masih belum tertib sekarang. Tetapi setelah masuk ke SMK Semesta lalu digembleng dengan aturan sekolah yang ada, sehingga siswa bisa berubah walaupun secara bertahap. Intinya pasti akan ada perbedaan walaupun sedikit demi sedikit.
6.	Apa strategi yang dilakukan dalam internalisasi nilai-nilai karakter?	Seperti yang sudah saya katakan tadi kalo strategi saya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan lebih ke mencontohkan. Kalo gurunya sudah disiplin, maka siswa bisa mengikuti.
7.	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa?	Metode pembelajarannya pertama masuk kelas siswa disuruh murojaah bersama-sama, biar suasana kelas jadi lebih ramai. Pembelajaran yang diawali dengan membaca al-Qur'an akan membawa suasana yang berbeda. Setelah membaca bersama-sama, selanjutnya guru mencontohkan bacaan al-Qur'annya, lalu saya akan memilah kemampuan anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur'an, untuk dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok untuk anak yang bacaannya sudah bagus, kelompok B yang bacaannya sedang, lalu yang C untuk kelompok yang belum bisa membaca. Setiap kelas ada 2 pengampu untuk pembelajaran al-Qur'an. Sesudah dibagi, anak-anak disuruh maju satu-satu

		melalui guru pengampunya masing-masing. Tempatnya juga dibikin suasana yang berbeda, kadang bertempat di kelas, kadang ada yang di masjid, ada yang di aula juga. Jadi tergantung situasi dan kondisi hal tersebut merupakan salah satu cara agar anak tidak merasakan bosan dan fokus dalam belajar.
8.	Bagaimana kondisi fasilitas yang ada, apakah sudah mendukung?	Sudah cukup,
9.	Apakah dengan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran sudah cukup dalam menanamkan karakter siswa?	Menurut saya sudah cukup karena melihat perilaku siswa yang sedikit demi sedikit mengalami perubahan yang positif.



4. Hasil wawancara dengan peserta didik

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Subjek : Peserta Didik

Nama Narasumber : Maulida Syifa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Saya merasa tertarik dengan kegiatan keagamaan yang ada di sini. Kebetulan waktu SMP kegiatannya juga mirip-mirip sama yang ada di sini seperti shalat dhuha berjamaah, jadi saya ingin melanjutkan kebiasaan tersebut lewat SMK Semesta Bumiayu ini.
2.	Perubahan apa yang dirasakan selama siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Perubahannya lebih semangat belajar, karena gurunya juga asyik dalam menyampaikan pembelajaran.
3.	Apakah sarpras dan suasana sekolah mendukung kegiatan?	Fasilitas sekolah sudah cukup banget, sekolah lain biasanya kamar mandinya sedikit dan airnya susah, kalo di sini cukup memadai, keadaan kamar mandinya bersih, tempat wudhu juga dipisah, solanya kalo sekolah dulu pas SMP kamar mandinya masih digabung sehingga bikim tidak nyaman.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Subjek : Peserta Didik

Nama Narasumber : Wirda Purnamasari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Saya suka kegiatan keagamaan yang ada di sini,
2.	Perubahan apa yang dirasakan selama siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	
3.	Apakah sarpras dan suasana sekolah mendukung kegiatan?	Sarpras sudah cukup memadai

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Subjek : Peserta Didik

Nama Narasumber : Nazwa Fatikhatul Nabila

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Awalnya kaget, kok keagamaannya kuat banget di sekolah ini padahal sekolah umum, saya juga baru tahu kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah ini ketika sudah masuk ke sekolah ini. Adaptasinya pun saya tidak merasa kesulitan.
2.	Perubahan apa yang dirasakan selama siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Perubahannya jelas saya rasakan, terutama dalam hal religius
3.	Apakah sarpras dan suasana sekolah mendukung kegiatan?	Fasilitas sudah cukup, tetapi masih ada beberapa kelas yang bocor, sehingga ketika hujan tiba membuat sedikit kurang nyaman.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Subjek : Peserta Didik

Nama Narasumber : Dwi Elsa Nabila

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Saya suka kegiatan keagamaan yang diadakan di sini karena lebih bermanfaat,
2.	Perubahan apa yang dirasakan selama siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Perubahan yang dirasakan, saya lebih rajin shalat, bisa membagi waktu, lebih bisa menjaga kebersihan.
3.	Apakah sarpras dan suasana sekolah mendukung kegiatan?	Fasilitasnya sudah cukup, yang bocor juga sedang dalam perbaikan

LEMBAR HASIL WAWANCARA
INTERNALISASI NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK SEMESTA BUMIAYU
BREBES

Hari/Tanggal : Kamis/30 Maret 2023

Subjek : Peserta Didik

Nama Narasumber : Daniva

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap proses internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Saya suka dengan kegiatan yang diadakan di Sekolah ini
2.	Perubahan apa yang dirasakan selama siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu?	Perubahan yang saya rasakan dalam membaca al-Qur'an lebih lancar
3.	Apakah sarpras dan suasana sekolah mendukung kegiatan?	Lumayan bagus, karena masih ada beberapa yang bocor.

Lampiran 2. Hasil Observasi

Pedoman observasi:

1. Observasi internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan pada tahapan transformasi nilai.
2. Observasi internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu pada tahapan transaksi nilai.
3. Observasi internalisasi nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan keagamaan di SMK Semesta Bumiayu pada tahapan trans-internalisasi nilai.

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

1. Profil sekolah



PROFIL SEKOLAH SMK SEMESTA BUMIAYU

Kompetensi Keahlian Farmasi, Teknologi Laboratorium Medik dan OTKP

Tahun Pelajaran 2022/2023

-
4. Nama Sekolah : SMK SEMESTA BUMIAYU.
Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 40203290 3030
Nomor Induk Sekolah (NIS) : 400300
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20338412
Bidang / Program Keahlian : Kesehatan dan Binis
Manajemen
 5. Alamat Sekolah
Jalan : Jl. P. Diponegoro KM 01
Desa : Dukuhturi
Kecamatan : Bumiayu

Kabupaten : Brebes
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 52273
Kode Area/No. Telp. : (0289) 430071
Email :
smksemestabumiayu@gmail.com

6. Tahun didirikan : 2005
7. Tahun Beroperasi : 2006
8. SK/ Izin Pendirian Sekolah : No. 4215 / 01802 / 2006
9. Status Sekolah : Swasta
10. Jenjang Akreditasi / Tahun Akreditasi :
a. Kompetensi Keahlian Farmasi : A
b. Kompetensi Keahlian Analis Kesehatan : A
c. Kompetensi Keahlian OTKP : A
11. Kepemilikan Tanah
a. Status Tanah : Milik Yayasan
b. Luas Tanah : ± 8.500 m²
12. Status Bangunan
a. Surat Ijin Bangunan : 503.01/KPT/0328/X/2006
b. Luas Bangunan : ± 4731 m²
13. **Data Kepala Sekolah**
Nama : M. NUR SIDIQ,
S.K.M.,S.Pd.I.
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 3 Maret 1981
NIP / NIY : - / 0020506

Pendidikan : 1. S1 Kesehatan Masyarakat /
UNSOED
Banjarnegara : 2. S1 Tarbiyah / STAIMA
Pangkat/Gol. Ruang Lama/TMT : 2005
No. Telp. : 085201541084

14. Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jml. Pendaftar (Cln. Siswa Baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total Siswa (X+XI+XII)
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
Tahun 2005/2006	24	19	1	-	-	-	-	19
Tahun 2006/2007	38	28	1	18	1	-	-	46
Tahun 2007/2008	74	66	2	29	1	18	1	113
Tahun 2008/2009	70	59	2	62	2	27	1	148
Tahun 2009/2010	83	63	2	57	2	60	2	180
Tahun 2010/2011	95	72	2	60	2	56	2	188
Tahun 2011/2012	122	97	3	71	2	59	2	197
Tahun 2012/2013	349	138	4	93	3	70	2	301
Tahun 2013/2014	256	177	6	139	4	102	3	418
Tahun 2014/2015	257	205	6	177	6	135	4	517
Tahun 2015/2016	242	204	6	200	6	174	6	578
Tahun 2016/2017	222	188	6	202	6	194	6	584

Tahun 2017/2018	250	215	6	184	6	201	6	600
Tahun 2018/2019	255	201	7	213	6	177	5	591
Tahun 2019/2020	265	217	7	198	6	212	6	627
Tahun 2020/2021	230	184	6	208	7	191	6	588
Tahun 2021/2022	276	143	5	179	6	206	7	528
Tahun 2022/2023	250	195	6	140	5	177	6	512

15. Data ruang kelas

Ruang	Jumlah
Ruang Kelas (a)	21
Ruang Lainnya yang digunakan (b) Yaitu Ruang :	
Laboratorium (Farmasi, Analis Kesehatan, Komputer)	5
Laboratorium Korespondensi dan Kearsipan	1
Laboratorium Administrasi Perkantoran	1
Perpustakaan	1
Lobby	1
Masjid	1
Kepala Sekolah	1
Yayasan	1
Waka & Kaprodi	1
Guru	2
BK	1

Bapendik	1
Ruang Kasir / Keuangan	1
Ruang BKK	1
Aula	3
Pantry	1
Gudang	4
Ruang UKS	1
Asrma	8
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (a + b)	57

Kondisi ruangan:

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang yang kondisinya Rusak	Kategori
Ruang Kelas	21	21	-	
Perpustakaan	1	1	-	
R. Lab. Farmakognosi	1	1	-	
Laboratorium Korespondensi dan Kearsipan	1	1		
Laboratorium Administrasi Perkantoran	1	1		
Masjid	1	1	-	
R. Lab. Komputer	1	1	-	
R. Lab. Farmasi	2	2	-	
R. Yayasan	1	1	-	
R. Lab Analisis Kesehatan	2	2		
R. Kepala Sekolah	1	1	-	

R. Guru	1	1	-	
R. Kesiswaan & BK	1	1	-	



16. Data Kelulusan

Tahun	Jumlah Peserta			Prosentase Kelulusan	Nilai UN	
	L	P	Jumlah		Tertinggi	Terendah
2007/2008	9	9	18	100%	32,56	28,49
2008/2009	6	21	27	100%	33,33	26,88
2009/2010	9	51	60	100%	43,25	36,64
2010/2011	7	49	56	100%	35,40	28,80
2011/2012	7	52	59	100%	41,30	29,35
2012/2013	12	58	70	100%	43,39	31,25
2013/2014	14	87	102	100%	35,10	27,70
2014/2015	19	115	134	100%	37,77	25,35
2015/2016	30	144	174	100%	32,64	22,96
2016/2017	30	164	194	100%	336.9	174.2
2017/2018	29	172	201	100%	324.0	131.5
2018/2019	16	161	177	100%	308.0	116.0
2019/2020	34	178	212	100%	-	-
2020/2021	25	169	194	100%	-	-
2021/2022	26	180	206	100%	-	-

Mengetahui;

Kepala SMK SEMESTA Bumiayu,

M. NUR SIDIQ, S.K.M.,S.Pd.I.

NIK. 0020506

2. Komposisi Guru

KOMPOSISI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMK SEMESTA BUMIAYU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Jabatan	Pengampu Jabatan
1	Kepala Sekolah	M. Nur Sidiq,S.K.M.,S.Pd.I
2	Bidang Kurikulum	
	m. Wakabid. Kurikulum	Ahmad Yhani R,S.A.P.,S.Pd.
	n. Ketua Program Keahlian (KPK) Teknologi Farmasi (TF)	Destarina Dwi P,S.Si.,Apt.
	o. Ketua Program Keahlian (KPK) Teknik Laboratorium Medik (TLM)	Nur Hidayati,A.Md.AK
	p. Ketua Program Keahlian (KPK) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)	Sisca Lindawati,SE
	q. Kepala Laboratorium TF	Dian Trimajaya,S.Farm.
	r. Kepala Laboratorium TLM	Ety Mulyani, A.Md.AK
	s. Kepala Laboratorium MPLB dan Komputer	A. Wildan Mubarak, S.Kom.
	t. Asisten Laboratorium TF	Muh. Jalaludin
	u. Asisten Laboratorium TLM	M. Aji Nur Masenda
	v. Asisten Laboratorium MPLB	Reva Septiananda Azhara
	w. Staf Khusus Kurikulum	Yanita Kurnia Putri,S.Pd.
	x. Pendidik	Semua Guru Mata Pelajaran
3	Bidang Kesiswaan	
	e. Wakabid. Kesiswaan	M. Husein Haekal,S.T
	f. Pembina OSIS	Muh. Jalaludin
	g. BK	Soffi Puji Lestari,S.Pd.
	h. Wali Kelas :	
	18) X.1 TF	Apt. Nining Medi S,S.Si.
	19) X.2 TF	Aida Fithriyati, S.Pd.
	20) X.3 TF	Winda Puspitasari, S.Pd.
	21) X TLM	Anisah,S.Si.
	22) X.1 MPLB	Aenul Fitriyah,S.Pd.
	23) X.2 MPLB	Isti Nasikhatus Nafis, S.Pd.
	24) XI.1 FKK	Apt. Fitriana Ariyanti, S.Farm.
	25) XI.2 FKK	Sudarsono, S.Pd.I
	26) XI TLM	Imam Rozikin, S.Pd.I
	27) XI.1 OTKP	Sabikul Khoir,S.Pd.
	28) XI.2 OTKP	Siswoyo, S.Pd.

	29) XII.1 FKK	Dini Rahmawati, S.Pd.
	30) XII.2 FKK	Apt. Sandy Pratomo, S.Farm.
	31) XII.3 FKK	Vriska Roro Sekar A, S.Tr.Keb.,M.Kes.
	32) XII TLM	Aenul Burhani, S.E
	33) XII.1 OTKP	Sholahudin Hermawan, S.Pd.
	34) XII.2 OTKP	Masykuroh, S.Th.I
	e. Pembina Ekstra Kurikuler :	
	8) Marching Band	Ketua : Siswoyo,S.Pd. Anggota : 6. Ahmad Wildan M,S.Kom. 7. M. Nur Sidiq,SKM,S.Pd.I 8. Dian Trimajaya 9. Muh. Jalaludin 10. M. Aji Nur Masenda
	9) Marawis dan Hadroh	Isti Nasikhatun Nafis, S.Pd.
	10) Pramuka	Nita Menik, S.Si.
	11) PMR + KRR	Vriska Roro Sekar Arum,S.Tr.Keb.M. Kes.
	12) Volly Ball	Siswoyo,S.Pd.
	13) Basket Ball	Khaerul Fajar, S.Pd.
	14) Karate	Riyan Bani Akbar, S.Pd.
4	Bidang Sarana Prasarana dan Hubungan Masyarakat	
	h. Wakabid. Sarpras dan Humas	Pujo Siswanto,S.Pd.
	i. Ketua BKK dan Unit Produksi	M. Abduh, A.Ma.
	j. Teknisi Sekolah	M. Ali Waroin,S.Kom.
	k. Kepala Perpustakaan	Lita Auliana,S.I.Pus.
	l. PJ. Logistik dan Sanitasi	Ketua : Darjono Anggota : 4. Rojianto 5. M. Hajiz Mustofa 6. Muhaemin, S.Pd.I
	m. Satpam :	
	3) Satpam siang	Agus Anwar
	4) Satpam malam	3. Fatchulloh 4. Bustomi
	n. Tim Skasta Channel	Ketua : Ahmad Wildan Mubarak, S.Kom. Anggota : 6. Muh. Jalaludin 7. Dian Trimajaya, S.Farm.

		8. M. Aji Nur Masenda 9. Umar Habidulloh, S.Kom. 10. Reva Septiananda Azhara
6	Bidang Kependidikan	
	f. Kepala Bapendik	Sholehuddin,S.Pd.
	g. Operator Sekolah	Umar Habibulloh,S.Kom.
	h. Bendahara Sekolah	M. Fakhurrozi,SE
	i. Staf keuangan	3. Nita Menik,S.Si.S.Pd. 4. Triana Fahwita,A.Md.
	j. Staf administrasi	Reva Septiananda Azhara

Bumiayu, 7 Juli 2022
Kepala SMK Semesta Bumiayu,

M. Nur Sidiq,S.K.M.,S.Pd.I



JOB DESKRIPSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SMK SEMESTA BUMIAYU

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Jabatan	Job Deskripsi
1	Kepala Sekolah	<p>Tugas Umum : Bertanggung jawab atas jalannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan; program, administrasi, pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), pendayagunaan serta pemeliharaan sarana pra sarana.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), meliputi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk masa 4 tahun atau satu periode kepemimpinan.2. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tiap Tahun Pelajaran.3. Melaksanakan standarisasi minimal pimpinan pendidikan sesuai Permen RI No. 13 Th. 2007.4. Menyusun dan melaksanakan berbagai program untuk memajukan kualitas sekolah.5. Memimpin rapat-rapat sekolah.6. Melaksanakan supervisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).7. Menyusun dewan struktural sekolah, dan membagi tugas mengajar guru.8. Melakukan kegiatan pengawasan dan evaluasi seluruh kegiatan sekolah.9. Menyusun LPJ tertulis terhadap capaian program kerja yang telah disusun.10. Mengangkat dan memberhentikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dengan persetujuan Ketua Yayasan.11. Membuat jadwal piket pendidik.
2	Bidang Kurikulum	
a	Wakabid. Kurikulum	<p>Tugas Umum : Memastikan seluruh kegiatan akademik dapat berjalan dengan baik.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersama seluruh anggota bidang, menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bidang Kurikulum.2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya.3. Menyusun draft KTSP dan KOSP tiap Tahun Ajaran.4. Mengelola dokumen KTSP, KOSP, RPP, Silabus, MA dan ATP.5. Membina dan memantau kinerja semua anggota bidang kurikulum.6. Membuat jadwal pelajaran pada awal Tahun Ajaran.7. Membuat jadwal pengayaan materi pelajaran.

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengatur pembagian tugas dan jam mata pelajaran. 9. Menyiapkan administrasi pendidik. 10. Mempersiapkan buku-buku pegangan pendidik. 11. Bertanggungjawab pada pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harian, Sumatif Tengah semester (STS), Sumatif Akhir Semester (SAS), dan Sumatif Sekolah (SS), Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). 12. Mengevaluasi perangkat pembelajaran guru tiap akhir bulan. 13. Menyusun kalender akademik. 14. Mengadvokasi tugas dan kerja staf dan anggota bidang kurikulum. 15. Mengadvokasi pendidik dalam menjalankan tugas mengajar. 16. Memimpin rapat bidang kurikulum. 17. Bersama Wa. Ka. Kesiswaan menyusun kriteria kenaikan kelas dan kriteria kelulusan. 18. Bersama wali kelas dan bapendik mengelola rapor dan dokumen akademik peserta didik. 19. Mewakili Kepala Sekolah ketika berhalangan melaksanakan tugas 20. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) kurikulum yang telah disusun. 21. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan bidang kurikulum, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
b	Ketua Program Keahlian (KPK)	<p>Tugas Umum : Bertanggungjawab pada pengembangan program kejuruan.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT). 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Mengoordinir guru mata pelajaran produktif dalam pelaksanaan KBM. 4. Mengadvokasi pelaksanaan tugas Kepala Laboratirum Kejuruan. 5. Memroses pengadaan dan inventarisasi buku-buku pegangan guru mata pelajaran produktif dan buku pendukung praktikum kejuruan. 6. Berkoordinasi dengan Wakabid. Kurikulum dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). 7. Mengelola alat dan bahan praktikum kejuruan. 8. Berkoordinasi dengan Wakabid. Sarpras dan Humas pada proses pelaksanaan PKL. 9. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.

No.	Jabatan	Job Deskripsi
c	Kepala Laboratorium	<p>Tugas Umum : Mengelola laboratorium kejuruan.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola alat-alat dan bahan laboratorium. 2. Mengondisikan alat dan bahan pada saat praktikum. 3. Membantu guru praktikum pada saat praktik. 4. Membantu pelaksanaan tugas Ketua Program Keahlian (KPK). 5. Mengarsip administrasi praktikum dan laboratorium. 6. Membuat tata tertib laboratorium dan petugas piket. 7. Mencatat siswa yang merusak alat-alat laboratorium dan melaporkannya kepada kepala bagian keuangan. 8. Menyusun jadwal penggunaan laboratorium. 9. Membuat daftar hadir praktikum 10. Menyusun laporan perkembangan peralatan laboratorium secara berkala. 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
d	Asisten Laboratorium	<p>Tugas umum : Membantu tugas-tugas dari Ketua Program Keahlian (KPK) dan Kepala Laboratorium kejuruan.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan kebersihan, ketuhan dan ketersediaan bahan dan alat laboratorium sebelum dan sesudah pelaksanaan praktikum. 2. Menjadi asisten bagi guru produktif yang sedang melaksanakan praktikum kejuruan. 3. Membantu mengelola unit-unit kegiatan pendukung Program Keahlian. 4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
e	Staf Khusus Kurikulum	<p>Tugas Umum : Membantu tugas-tugas Wakabid. Kurikulum</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu menyiapkan dan mengelola perangkat pembelajaran pendidik. 2. Membantu mengelola dokumen nilai akademik peserta didik. 3. Membantu penyusunan draft KTSP dan KOSP. 4. Membantu pengelolaan dokumen kurikulum. 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
f	Pendidik	<p>Tugas Umum : Melaksanakan proses KBM sesuai mata pelajaran yang diampu dengan baik.</p>

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun ATP dan MA serta Silabus dan RPP. 2. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun. 3. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi proses pembelajaran. 5. Melakukan pendokumentasian, <i>hard and soft file</i>, terhadap semua tahapan pelaksanaan proses pembelajaran. 6. Mengisi dan melengkapi perangkat pembelajaran dan melaporkannya kepada Wakabid. Kurikulum setiap bulan 7. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 8. Berusaha meng-<i>up date</i> dan meng-<i>up grade</i> kompetensi pedagogik dan profesionalnya setiap saat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
3	Bidang Kesiswaan	
a	Wakabid. Kesiswaan	<p>Tugas Umum : Membangun suasana belajar siswa yang kondusif.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama seluruh anggota bidang, menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bidang kesiswaan. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Membina dan memantau kinerja semua anggota bidang kesiswaan. 4. Membuat dan menyosialisasikan draft tata tertib peserta didik. 5. Mengondisikan kegiatan-kegiatan sekolah yang terkait dengan bidang kesiswaan. 6. Membuat administrasi kesiswaan, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Perangkat administrasi wali kelas dan pembina ekstra kurikuler. b. Daftar nominasi peserta didik tiap kelas. c. Rekapitulasi jumlah siswa setiap bulan. d. Buku pelanggaran. e. Buku prestasi peserta didik. f. Surat izin masuk / keluar kelas dan atau sekolah. 7. Membina dan memantau pelaksanaan Rencana Kerja Pengurus OSIS. 8. Melakukan seleksi peserta didik yang akan menerima bea siswa. 9. Mengelola program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). 10. Mewakili kepala ketika berhalangan melaksanakan tugas.

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		11. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan bidang kesiswaan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
b	Pembina OSIS	<p>Tugas Umum : Mengadvokasi kinerja pengurus OSIS.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) OSIS 2. Berkoordinasi dengan Wakabid. Kesiswaan dalam penyusunan pengurus OSIS. 3. Mendampingi pengurus OSIS pada saat menyelenggarakan rapat kerja OSIS. 4. Mendampingi pengurus OSIS dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan (RKT). 5. Mengondisikan petugas upacara. 6. Melaksanakan program-program non akademis peserta didik. 7. Bersama pengurus OSIS menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
c	Bimbingan dan Konseling	<p>Tugas Umum : Mengadvokasi proses perkembangan psikologi peserta didik dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bimbingan dan Konseling. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling. 4. Menyusun perangkat administrasi BK 5. Bersama wali kelas menangani permasalahan peserta didik dan berusaha memberikan jalan keluarnya. 6. Melakukan pemetaan kemampuan akademis dan kondisi psikologi peserta didik baru. 7. Mendokumentasikan karakteristik seluruh peserta didik. 8. Menulis dan merekap perkembangan kepribadian peserta didik. 9. Bekerja sama dengan Wakabid. Kesiswaan untuk merekap presensi siswa akhir semester dan akhir tahun. 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
d	Wali Kelas	<p>Tugas Umum :</p>

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<p>Membimbing, dan mengorganisir anggota kelas dalam mengikuti program pendidikan di sekolah.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Wakabid. Kesiswaan menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) wali kelas. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Bersama Wakabid. Kesiswaan menyusun dan melengkapi perangkat administrasi wali kelas. 4. Melaporkan perkembangan siswa secara tertulis dan berkala pada Wakabid. Kesiswaan tiap bulan. 5. Mengisi buku rapor atau Laporan Hasil Belajar Peserta Didik serta mendistribusikannya kepada orang tua / wali peserta didik. 6. Bekerja sama dengan Wakabid. Kurikulum dalam pengelolaan nilai peserta didik. 7. Bekerja sama dengan Kepala Bapendik dalam pendokumentasian leger peserta didik. 8. Bekerja sama dengan guru BK dalam hal mengedukasi dan melakukan advokasi terhadap Orang Tua / Wali Peserta Didik. 9. Mengontrol absensi peserta didik. 10. Memberikan advokasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dan memberikan jalan keluar yang terbaik. 11. Mengarahkan siswa dalam pengembangan kecerdasan dan ketrampilan. 12. Menjalankan tugas-tugas orang tua/wali peserta didik di lingkungan sekolah. 13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
e	Pembina Ekstra Kurikuler	<p>Tugas Umum : Mengembangkan minat dan bakat peserta didik.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merekrut anggota baru dari peserta didik kelas X dan XI. 2. Melakukan sesi latihan dan pembinaan secara berkala. 3. Mengisi perangkat administrasi pembina ekstra kurikuler. 4. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pembina Ekstra Kurikuler. 5. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler. 6. Mengikuti ajang kejuaraan ekstra kurikuler secara berjenjang. 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
4	Bidang Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat	

No.	Jabatan	Job Deskripsi
a	Wakabid. Sarpras dan Humas	<p>Tugas Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola sarana dan pra sarana sekolah. 2. Membangun kerjasama sekolah dengan pihak luar untuk pengembangan program sekolah. <p>Tugas Khusus :</p> <p>Sub Bidang Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama seluruh anggota bidang, menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sub Bidang Sarpras. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Membina dan memantau kinerja semua anggota sub bidang sarpras. 4. Menginventarisir kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. 5. Memproses pengadaan sarana dan pra sarana sekolah. 6. Menginventarisir atau mendata sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. 7. Mengatur pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. 8. Mengatur tata ruang sekolah. 9. Mewakili kepala ketika berhalangan melaksanakan tugas. 10. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah. <p>Sub Bidang Hubungan Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama seluruh anggota bidang, menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sub Bidang Humas. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Membina dan memantau kinerja semua anggota sub bidang hubungan masyarakat. 4. Membangun kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan penempatan tenaga kerja lulusan. 5. Menjalinkan kerjasama (MoU) dengan perguruan tinggi untuk study lanjut siswa. 6. Memproses kerjasama yang diajukan oleh pihak luar. 7. Mengupayakan bantuan pendanaan untuk pengembangan program sekolah. 8. Mengembangkan program sosialisasi sekolah kepada masyarakat luas. 9. Mewakili kepala ketika berhalangan melaksanakan tugas. 10. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.

No.	Jabatan	Job Deskripsi
b	Kepala BKK dan Unit Produksi	<p>Tugas Umum : Mempromosikan lulusan dan produk sekolah.</p> <p>Tugas Khusus : Sub Bidang BKK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) BKK. 2. Melakukan kerja sama rekrutmen dan penempatan tenaga kerja dengan berbagai perusahaan. 3. Menyiapkan peserta didik/lulusan sekolah untuk mengikuti kegiatan <i>psycho test</i>. 4. Melakukan survei penelusuran tamatan sekolah, dengan membuat dan menyebarkan <i>google form</i> ke semua alumni sekolah. 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah. <p>Sub Bidang Unit Produksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Unit Produksi 2. Mengembangkan produk kreatif peserta didik dan pendidik. 3. Mengembangkan program wirausaha sekolah. 4. Melakukan pengelolaan keuangan unit produksi. 5. Memproses legalitas unit produksi. 6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
c	Teknisi Sekolah	<p>Tugas Umum : Memastikan semua peralatan dan instalasi sekolah berfungsi dengan baik.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sub. Bidang Teknisi Sekolah. 2. Melakukan perbaikan peralatan sekolah. 3. Melakukan pemasangan dan perbaikan instalasi sekolah. 4. Bersama Wakabid. Sarpras dan Humas melakukan pengadaan peralatan atau instalasi baru. 5. Melakukan perawatan peralatan dan instalasi sekolah secara berkala. 6. Bersama Wakabid. Sarpras dan Humas melakukan inventarisir semua unit peralatan sekolah. 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
d	Kepala Perpustakaan	<p>Tugas Umum : Mengelola perpustakaan</p> <p>Tugas Khusus :</p>

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sub. Divisi Perpustakaan. 2. Bersama Wakabid. Kurikulum menyusun kebutuhan buku pegangan guru dan buku teks peserta didik. 3. Mengadakan, menginventarisir, dan mengatur sirkulasi buku/jurnal dan koleksi perpustakaan yang lain. 4. Menyusun perangkat administrasi perpustakaan. 5. Menyusun tata tertib perpustakaan. 6. Bersama dengan Dewan Pendidik mengembangkan program Gerakan Literasi Sekolah. 7. Mengatur jam kunjungan perpustakaan. 8. Memelihara ketertiban dan kenyamanan ruang perpustakaan. 9. Mempublikasikan koleksi buku atau referensi di perpustakaan kepada Pendidikan dan Peserta Didik. 10. Melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan perpustakaan untuk mendukung proses KBM baik kepada siswa maupun guru. 11. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian program kerja yang telah disusun. 12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
e	PJ. Logistik dan Sanitasi	<p>Tugas Umum : Melaksanakan pendistribusian logistik dan pemeliharaan sanitasi sekolah dengan baik.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebutuhan logistik sekolah. 2. Melakukan distribusi logistik untuk PTK. 3. Melakukan pemeliharaan sanitasi sekolah dengan pembagian lingkup kerja sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Darjono : Gedung A, area lapangan depan dan sekitarnya. b. Rojianto : Gedung B, area lapangan tengah dan sekitarnya. c. M. Hajiz Mustofa : Gedung C, lapangan bawah dan area sekitarnya. d. Muhaemin, S.Pd.I : Gedung D (masjid, area kelas dan laboratorium), area parkir utara dan sekitarnya. 4. Membuka dan menutup pintu sekolah pada awal dan akhir KBM. 5. Membantu keperluan administrasi sekolah yang dibutuhkan oleh PTK. 6. Membantu Wakabid. Sarpras dalam mengondisikan ruangan sekolah. 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
f	Satpam	Tugas Umum :

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<p>Bertanggung jawab pada keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan sekolah.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menertibkan kedatangan dan kepulangan (keluar masuk) semua warga sekolah. 2. Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah. 3. Menerima tamu sekolah dan mengantarkannya kepada guru piket atau pihak yang berkepentingan. 4. Berkoordinasi pada Wakabid. Kesiswaan dan BK dalam penegakan tata tertib siswa. 5. Mengelola buku presensi kehadiran tamu. 6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
g	Tim Skasta Channel	<p>Tugas Umum : Bertanggung jawab pada kegiatan publikasi sekolah.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tim Skasta Cahannel. 2. Memelihara semua akun media sosial sekolah. 3. Melakukan dokumentasi dan publikasi semua kegiatan sekolah melalui semua media sosial sekolah. 4. Membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran berbasis digital. 5. Mengembangkan program edukasi dan hiburan melalui semua akun media sosial sekolah. 6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
5	Bidang Kependidikan	
a	Kepala Bapendik	<p>Tugas Umum : Mengelola administrasi sekolah</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bidang Kependidikan. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Menyusun, mendistribusikan dan mendokumentasikan administrasi sekolah. 4. Menyusun buku induk PTK dan Peserta Didik. 5. Menyusun data statistik sekolah. 6. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian program kerja yang telah disusun. 7. Memelihara seluruh arsip dan dokumen penting sekolah. 8. Mengadvokasi kinerja anggota tim yang termasuk Bidang Kependidikan.

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
b.	Operator Sekolah	<p>Tugas Umum : Mengelola akun Dapodik Sekolah.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan input data secara berkala di akun Dapodik Sekolah. 2. Melakukan mutasi data PTK dan peserta didik. 3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
c	Bendahara Sekolah	<p>Tugas Umum : Mengelola keuangan sekolah</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sub Bidang Keuangan. 2. Menyusun sasaran mutu dan evaluasi ketercapaiannya. 3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah sesuai hasil koordinasi dengan kepala sekolah dan yayasan; 4. Bersama kepala sekolah menyusun ARKAS; 5. Menyusun dan mengelola perangkat administrasi keuangan; 6. Membuat laporan keuangan secara berkala kepada kepala sekolah dan yayasan; 7. Menjaga stabilitas keuangan. 8. Menyusun evaluasi dan LPJ tertulis terhadap capaian Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun. 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
d	Staf Keuangan	<p>Tugas Umum Membantu pelaksanaan tugas kepala bagian keuangan dalam hal pengelolaan keuangan sekolah.</p> <p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan melakukan dokumentasi pembayaran biaya pendidikan dari peserta didik. 2. Menyusun laporan pemasukan keuangan secara berkala dan disampaikan kepada Bendahara Sekolah. 3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.
9	Staf Administrasi	<p>Tugas Umum : Membantu pelaksanaan tugas kepala bapendik dalam hal pengelolaan administrasi sekolah, khususnya administrasi wakabid.</p>

No.	Jabatan	Job Deskripsi
		<p>Tugas Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengelola arsip sekolah. 2. Melakukan notulensi setiap kegiatan rapat sekolah. 3. Mengelola presensi KBM dan rapat PTK. 4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan, atau yang diperintahkan oleh Kepala Sekolah.

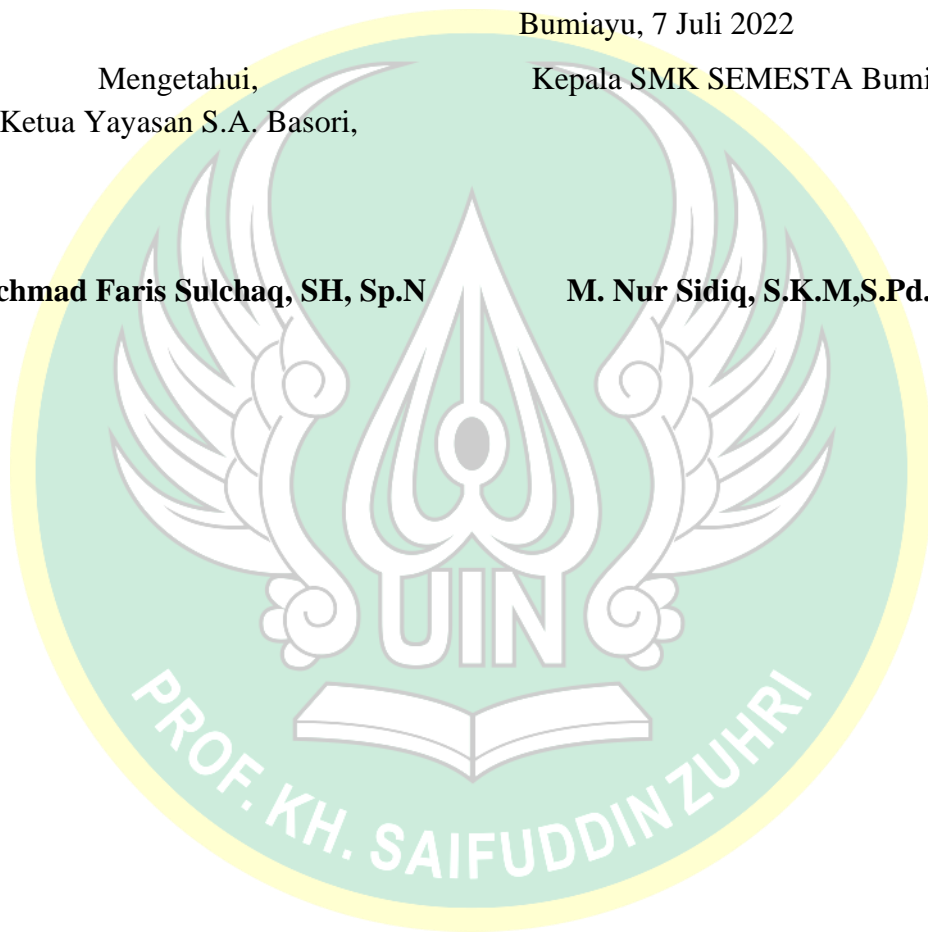
Bumiayu, 7 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Yayasan S.A. Basori,

Kepala SMK SEMESTA Bumiayu

H. Achmad Faris Sulchaq, SH, Sp.N

M. Nur Sidiq, S.K.M,S.Pd.I



3. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru



Dokumentasi wawancara dengan Bapak WAKA Kesiswaan



Wawancara dengan Siswa: Wida Purnamasari

DR. KH. SAIFUDDIN ZULRI



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa

SAIFUDDIN



Wawancara dengan siswa

4. Dokumentasi Observasi



Dokumentasi observasi kegiatan keagamaan kajian kitab kuning



Dokumentasi Observasi kegiatan keagamaan sholat dhuha



Dokumentasi observasi lingkungan kelas

Lampiran 4. Biodata Penulis

1. Identitas Diri

Nama : Aminah Auliah
NIM : 1917402092
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 23 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Timbang Rt.01, Rw.07, Desa Tonjong, Kecamatan
Tonjong, Kabupaten Brebes
No.HP : 0882003668789
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Wasroh
Nama Ibu : Sadiyah

2. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Tonjong 01
- b. SMP Negeri 01 Tonjong
- c. SMK Negeri 01 Tonjong
- d. Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Pengalaman Organisasi

- a. PIQSI
- b. Adiksi UIN Saizu Purwokerto

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 23 Mei 2023



Aminah Auliah
NIM. 1917402092

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

1. Surat izin observasi pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2719/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

17 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala SMK Semesta Bumiayu, Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Aminah Auliah
2. NIM : 1917402092
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa SMK Semesta Bumiayu
2. Tempat / Lokasi : SMK Semesta Bumiayu, Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
3. Tanggal Observasi : 18-10-2022 s.d 01-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

2. Surat izin riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.096/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

09 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMK Semesta Bumiayu
Kec. Bumiayu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Aminah Auliah
2. NIM : 1917402092
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Dk. Timbang rt. 01 rw. 07, desa Tonjong, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes
6. Judul : Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMK Semesta Bumiayu
3. Tanggal Riset : 10-01-2023 s/d 10-03-2023
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN S. A. BASORI SMK SEMESTA BUMIAYU

Jl. Pangeran Diponegoro KM. 01 Dukuhturi, Bumiayu, Kab. Brebes, Jawa Tengah,
Telp & Fax (0289) 430 071, Email : smksestabumiayu@gmail.com

NSS : 402032903030

NPSN : 20338412

Nomor: 001/075/SMK.S/X/2022
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan

Bumiayu, 26 Oktober 2022

Kepada Yth. :
Pimpinan Universitas Islam Negeri
Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Salam silturrakhim kami sampaikan, semoga kasih sayang Allah SWT senantiasa tercurah pada kita semua, amin.

Berdasarkan surat nomor : B.m.2719/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 tentang permohonan ijin pelaksanaan penelitian yang telah kami terima,

Nama : Aminah Auliah
NIM : 1917402092
Semester/TA : 7/2022-2023
Universitas/Prodi : UIN Prof. Kiai H. Saifuddin Zuhri Purwokerto / PAI
Judul Skripsi : Internalisasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu Brebes

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SMK Semesta Bumiayu.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah

M. Nur Sidiq, S.K.M., S.Pd.I.



YAYASAN S. A. BASORI SMK SEMESTA BUMIAYU

Jl. Pangeran Diponegoro KM. 01 Dukuhhuri, Bumiayu, Kab. Brebes, Jawa Tengah,
Telp & Fax (0289) 430 071, Email : smksemestabumiayu@gmail.com

NSS : 402032903030

NPSN : 20338412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/248/SMK.S/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Nur Sidiq, S.K.M.,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK SEMESTA Bumiayu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aminah Auliyah
NIM : 1917402092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiai Haji Saefudin Zuhri Purwokerto
Alamat : Dk. Timbang RT.01/07 Tonjong Kec. Tonjong
Kab. Brebes

Telah melaksanakan riset di SMK Semesta Bumiayu pada tanggal 10 Januari 2023 s/d 10
Maret 2023 dengan judul "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
dalam Kegiatan Keagamaan di SMK Semesta Bumiayu".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, Maret 2023

Kepala SMK SEMESTA Bumiayu,



M. Nur Sidiq, S.K.M., S.Pd.I